

**ANALISIS STRATEGI MENGHIMPUN
DANA ZAKAT, INFAK, DAN SEDEKAH
PADA RUMAH ZAKAT CABANG PALEMBANG**



**Oleh:
Wahyuna Marinda
NIM: 12190207**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Islam
(S.E.I)**



**PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

Alamat : Jl. Prof. KH. Zainal Abidin Fikri, Telepon 0711 353276, Palembang 30126

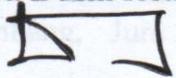
Formulir E.4

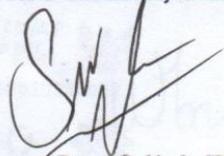
**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI
PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM**

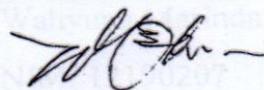
Nama : Wahyuna Marinda
Nim/Jurusan : 12190207/ Ekonomi Islam
Judul Tugas Akhir : Analisis Strategi Menghimpun Dana Zakat, Infak, dan Sedekah Pada Rumah Zakat Cabang Palembang.

Telah diterima dalam ujian munaqasyah pada tanggal

PANITIA UJIAN SKRIPSI

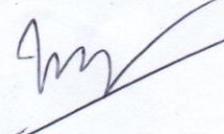
Tanggal Pembimbing Utama : Prof. DR. Duski Ibrahim, M.Ag.
t.t: 

Tanggal Pembimbing Kedua : Hj. Siti Mardiah, S.Hi, M.Sh
t.t: 

Tanggal Penguji Utama : Edyson Syaifullah Dr.H LC., M.A
t.t: 

Tanggal Penguji Kedua : Juwita Anggraini M.H.I
t.t: 

Tanggal Ketua : Mismiwati, SE.,MP
t.t: 

Tanggal Sekretaris : Hilda S.E., M.Si.
t.t: 

PERNYATAAN KEASLIAN

TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Huruf Kasihan

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wahyuna Marinda

NIM : 12190207

Jenjang : SI Ekonomi Islam

Menyatakan, bahwa skripsi ini Analisis Strategi Menghimpun Dana Zakata, Infak, dan Sedekah Pada Rumah Zakat Cabang Palembang secara keseluruhan adalah hasil penelitian satau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

B. Ta' Marbutah

1. Ta' marbutah sukun (تْ) = -

2. Ta' marbutah sambung (ت) = -

C. Huruf Vokal

1. Vokal Tunggal

a. Fathah (أ) = -a

b. Kasrah (إ) = -i

c. Dhammah (أ) = -u

2. Vokal Rangkap

a. (أا) = -aa

b. (إا) = -ai

c. (أو) = -au

d. (إو) = -oi

3. Vokal Panjang

a. (أ) = -a

b. (إ) = -i

c. (أ) = -u

Palembang, Juni 2016

Saya yang menyatakan,



Wahyuna Marinda

NIM: 12190207

TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

A. Huruf Konsonan

أ	=	'	ز	=	z	ق	=	q
ب	=	b	س	=	s	ك	=	k
ت	=	t	ش	=	sy	ل	=	l
ث	=	ś	ص	=	Ṣ	م	=	m
ج	=	j	ض	=	dh	ن	=	n
ح	=	h	ط	=	ṭ	و	=	w
خ	=	kh	ظ	=	zh	ه	=	h
د	=	d	ع	=	'	ء	=	`
ذ	=	z	غ	=	gh	ي	=	y
ر	=	r	ف	=	f			

B. *Ta` Marbûthah*

1. *Ta` marbûthah sukun* ditulis h contoh *بِعِبَادَةٍ* ditulis bi 'ibâdah.
2. *Ta` marbûthah sambung* ditulis t contoh *بِعِبَادَةِ رَبِّهِ* ditulis bi 'ibâdat rabbih.

C. Huruf Vokal

1. Vokal Tunggal
 - a. Fathah (---) = a
 - b. Kasrah (---) = i
 - c. Dhammah (---) = u
2. Vokal Rangkap
 - a. (اي) = ay
 - b. (ي --) = îy
 - c. (او) = aw
 - d. (و --) = ûw
3. Vokal Panjang
 - a. (l---) = â
 - b. (ي---) = î
 - c. (و---) = û

D. Kata Sandang

Penulisan *al qamariyyah* dan *al syamsiyyah* menggunakan *al-*:

1. *Al qamarīyah* contohnya: ”الحمد“ ditulis *al-hamd*
2. *Al syamsīyah* contohnya: ”النمل“ ditulis *al-naml*

E. Daftar Singkatan

H	=	Hijriyah
M	=	Masehi
hlm.	=	halaman
swt.	=	<i>subhānahu wa ta‘ālā</i>
saw.	=	<i>sall Allāh ‘alaih wa sallam</i>
QS.	=	al-Qur`ān Surat
HR.	=	Hadis Riwayat
	terj.	= terjemah

MOTTO

“Dan orang-orang yang berjihad untuk (mencari keridhaan) Kami, benar-benar akan kami tunjukkan kepada jalan-jalan Kami. Dan sesungguhnya Allah benar-benar beserta orang-orang yang berbuat baik.” (QS. Al-Ankabut: 69)

“Sebaik-baik manusia adalah yang bermanfaat bagi orang lain” (HR. Bukhari dan Muslim)

“Seribu pohon yang menghasilkan banyak buah dan daun yang lebat, semua itu dimulai dari menanam satu pohon,”

“Cara paling ampuh untuk menghampuskan kesedihan adalah dengan segera berwudhu dan sholat. Sujud padanya, mengadu denganya, bercerita padanya, meminta tolong hanya pada Dia. Hanya Dia yang memiliki kekuatan, hanya Dia yang mampu menolong di saat yang lain pergi dan meninggalkanmu, tapi Dia tetap ada di dekatmu, mendengarkan segala cerita, keluhanmu, dan emmberikan solusi untuk setiap masalahmu. Hanya Dia yang mampu membuat dirimu kembali kuat, karena Dia Maha Segalanya. Lalu apa lagi yang kau risaukan?”

“Ke-puasan hidup didapat, bukan ketika semua keinginan kita semuanya tercapai. Tapi, ketika kita bisa melawan bisik-bisikan setan. Sadarlah wahai diri, bahwa dunia hanya kehidupan yang fanah,”

PERSEMBAHAN

1. Allah Yang Memberikanku kesempatan untuk menuntut ilmu.
2. Kedua orang tuaku, yaitu mama dan papa yang telah bersusah payah membimbing, mengingatkanku, serta terus mendoakan kesuksesan hingga akhirnya aku berada di penghujung kuliah dalam meraih gelar sarjana ekonomi islam, yang tak lain ilmunya adalah untuk dunia dan akhirat. Semoga kelak di akhirat aku menyusahkan kalian lagi ketika amal dan perbuatan ditimbang aamiin.
3. Ayuk satu-satunya saudara perempuanku yang merupakan partner menggapai mimpi dalam menulis dan menerbitkan buku, semoga ilmu yang ku dapat di bangku kuliah dapat ku bagi melalui buku-buku yang akan kita terbitkan nanti aamiin.
4. Saudara laki-lakiku yaitu kakak, abang, dan adik bungsu yang terus yang terus mengompori untuk cepat lulus sehingga memberikan daya kekuatan tersendiri agar aku segera bisa mengaplikasikan ilmu ini ke masyarakat luas aamiin.
5. Sosok- Sosok penginspirasi dalam hidupku yaitu Madrasah Tawazun yang memeberikan banyak pelajaran dan arti perjuangan hakikat kehidupan ini yang seebenarnya. Kita tidak harus bersama untuk menjadi bermakna. Jika pertemuan kita diawali keikhlasan maka perpisahanpun harus ikhlas pula. Percayalah jarak tak akan membuat kita jauh, karena ada robitho yang jadi pengikat hati kita. Mengadakan tangan ke langit cinta meminta pada Yang Maha menguasai pertemuan dan perpisahan. Semoga semakin berkilau dan, mewarnai dunia di manapun kalian berada.
6. Kampus UIN Raden Fatah Palembang tempatku menyelesaikan strata satu. Semoga terus melahirkan generasi robbani yang siap terjun ke masyarakat luas aamiin.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kepada Allah SWT pencipta alam semesta, pemberi kekuatan serta kenikmatan bagi kita semua. Sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi yang merupakan salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang.

Shalawat dan salam semoga senantiasa terlimpahkan pada junjungan kita Rasulullah Muhammad SAW, pembawa kebenaran dan petunjuk, berkat beliau kita dapat menikmati kehidupan yang penuh cahaya keselamatan. Semoga kita termasuk orang-orang yang mendapatkan syafa'atnya kelak. Aamiin.

Pada kesempatan ini penyusun ingin menyampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dengan ikhlas memberikan masukan dalam proses penelitian dan penyusunan, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Terlaksananya penyusunan skripsi ini adalah berkat bantuan, dukungan, dan kerjasama berbagai pihak, maka dari ini penyusun mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Sirozi, Ph.D selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang;
2. Bapak Dr. Qodariah Barkah M.HI selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam;

3. Bapak Ulil Amri, Lc, MHI selaku Ketua Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam;
4. Bapak Prof. DR. Duski Ibrahim, M.Ag dan ibu Hj. Siti Mardiah, S.Hi, M.Sh selaku Pembimbing I dan Pembimbing II dengan segala kesabaran dan kebesaran jiwa telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusun skripsi ini;
5. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam jurusan Ekonomi Islam, yang telah meberikan pengetahuan setulus hati selama masa kuliah;
6. Seluruh staff dan karyawan khususnya di bagian Tata Usaha Prodi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang;
7. Kedua orang tuaku tercinta dan tersayang (Bapak Jaisi dan Ibu Zainuna) yang memberikan dukungan, motivasi, dan doa yang dipanjatkan dan tanpa lelah berjuang demi masa depan;
8. Ayukku, kakak, abang, dan adikku yang memberikan dukungan sepenuhnya padaku;
9. Saudara-Saudari di Madrasah Tawazun yang terus mengingatkanku untuk meluruskan niat dalam menyelesaikan skripsi ini;
10. Teman-temanku yang telah bersama-sama menuntut ilmu di jurusan Ekonomi Islam Khususnya untuk kelas EKI 6 terimakasih sudah mengajariku di matakuliah;
11. Teman-teman KKN Mandiri Tematik Pos daya angkatan Ke-1 terimakasih telah memberikan pengalaman yang indah selama 35 hari di Sungai Lilin;

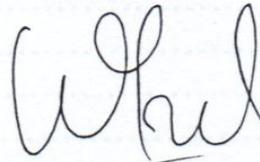
DAFTAR ISI

12. Semua pihak yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu, yang telah memberikan dukungan, motivasi, inspirasi dan membantu dalam proses penyusunan dan penyelesaian skripsi ini.

Akhirnya penyusun hanya dapat mendoakan semoga Allah membalas kebaikan mereka semua selama ini. Harapan karya ini dapat berguna bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya Ekonomi.

Palembang, Agustus 2016

Penyusun



Wahyuna Marinda

12190207

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM	ii
PERNYATAAN ASLI	iii
LITERASI ARAB-INDONESIA	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
D. Telaah Pustaka	5
E. Kerangka Teori	10
F. Jenis Data dan Sumber Data	12
G. Teknik Pengumpulan Data	13
H. Teknik Analisis Data	14
I. Sistematik Pembahasan	14
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Zakat, Infak, dan Sedekah	17
B. Dasar Hukum ZIS (Zakat, Infak, dan Sedekah)	21
C. Macam-macam Zakat	23
D. Sasaran Zakat	24
E. Penghimpunan Zakat, Infak, dan Sedekah	25
F. Hikmah Zakat, Infak, dan Sedekah	30
G. Strategi	32
BAB III GAMBARAN OBJEK PENELITIAN	
A. Sejarah Berdiri Rumah Zakat	34
B. Program Kerja Rumah Zakat Cabang Palembang	37
C. Struktur Organisasi Rumah Zakat Cabang Palembang	44

BAB IV ANALISIS STRATEGI MENGHIMPUN DANA ZAKAT, INFAK, DAN SEDEKAH PADA RUMAH ZAKAT CABANG PALEMBANG

- A. Strategi Menghimpun Dana Zakat, Infak, dan Sedekah Dilakukan Oleh Rumah Zakat Cabang Palembang 45
- B. Faktor-faktor Penghambat Menghimpun dana Zakat, Infak, dan sedekah Pada Rumah Zakat Cabang Palembang 48

BAB IV KESIMPULAN

- A. Kesimpulan 50
- B. Saran 51

DAFTAR PUSTAKA 53

LAMPIRAN-LAMPIRAN 57

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Kesejahteraan dan ekonomi sangat dekat dengan masalah kemiskinan.¹ Semua manusia memerlukan pangan, sandang, dan papan. Selain dari itu masih ada keperluan lainnya sebagai pelengkap, lebih-lebih lagi pada zaman *modern* ini, kebutuhan hidup manusia lebih banyak kebutuhan kesejahteraan, masing-masing orang tentu berbeda kebutuhan kesejahteraannya, ada yang sangat sederhana, menengah, dan lebih tinggi lagi sesuai dengan status sosialnya dalam masyarakat.² Sehingga masalah kesejahteraan dan ekonomi selalu menjadi hal utama dalam pembangunan suatu negara, masalah kemiskinan dan pengangguran selalu muncul dalam wacana teori ekonomi.

Islam adalah agama yang mengatur semua kegiatan umat manusia termasuk kegiatan dalam bidang ekonomi. Zakat, infak, dan sedekah sebagai landasan ekonomi Islam, tiang ekonomi *ummat*, dan mempunyai kedudukan yang istimewa di dalam Islam, karena bukan semata-mata ibadah sholat dan puasa melainkan ia sebagai ibadah yang berkaitan erat dengan ekonomi, keuangan, dan kemasyarakatan. Zakat, infak dan sedekah memiliki persamaan dalam perannya memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengentasan kemiskinan.³

Zakat mencegah terjadinya penumpukan kekayaan pada segelintir orang saja. Orang kaya berkewajiban untuk mendistribusikan harta kekayaannya pada orang miskin.

¹ Faisal Basri. *Perekonomian Indonesia*, (Kencana, September 2002) hlm. 98.

² Ali Hasan, *Zakat dan Infaq*, (Kencana, 16 februari 2005), hlm 35.

³ Umrotul khasanah, *Manajemen akat Modern Instrumen Pemberdayaan Ekonomi Umat*, (UIN-MALIKI PRE, Malang 2010), hlm 38.

Ditinjau dari kebijakan moneter, zakat dapat pula mengekang laju inflasi yang disebabkan karena peredaran mata uang yang tidak seimbang, distribusi kekayaan yang tidak merata ditengah masyarakat.⁴ Oleh sebab itu zakat merupakan suatu sistem dalam masyarakat Islam untuk mengatasi masalah kemiskinan dan kesejahteraan masyarakat.

Di Indonesia, terdapat lembaga pemerintah yang berwenang untuk melakukan pengolahan dan pendistribusian zakat, yaitu Badan Amil Zakat dari tingkat nasional (BAZNAS) sampai tingkat daerah (BAZDA). Selain itu, ada juga lembaga non pemerintah yang bernama Lembaga Amil Zakat (LAZNAS/LAZDA), yang memfokuskan pada pengelolaan di antaranya adalah Rumah Zakat kantor cabang Palembang. Rumah Zakat adalah sebuah lembaga swadaya masyarakat yang memfokuskan pada pengelolaan zakat, infak, sedekah dan wakaf secara lebih profesional dengan menitik beratkan program pendidikan, kesehatan, pembinaan komunitas, dan pemberdayaan ekonomi sebagai penyaluran program unggulan. Program tersebut merupakan upaya untuk meningkatkan indeks pembangunan kaum *mustahik*.

Memulai kiprahnya sejak Mei 1998 di Bandung, lembaga yang awalnya bernama Dompot Sosial Ummul Quro (DSUQ) ini, dan mengalami perubahan nama menjadi Rumah Zakat tanpa Indonesia di belakangnya, semakin menguatkan eksistensinya sebagai lembaga amil zakat. Legalitas untuk melakukan ekspansi semakin kuat ketika lembaga ini telah mendapat sertifikasi pengukuhan sebagai lembaga amil zakat nasional berdasarkan SK Menteri Agama RI No. 157 pada tanggal 18 Maret 2003. Perkembangan cabang pun tumbuh secara cepat. Hingga awal 2006, Rumah Zakat Indonesia yang

⁴ Rozalinda, *Ekonomi Islam*, (Rajawali Pers, Padang maret 2014), hlm 248-249.

dipelopori oleh Ustadz Abu Syauqi dan tim, telah memiliki kantor pusat di Bandung dan 28 titik kantor pelayanan di 12 propinsi utama di Indonesia termasuk di Palembang.⁵

Semangat membumikan nilai *spiritual* menjadi kesalehan sosial meringkai gerak lembaga ini sebagai mediator antara nilai kepentingan *muzaki* dan *mustahik*. Antara yang memberi dan menerima, antara orang kaya dan mereka yang *dhuafa*, sehingga kesenjangan sosial bisa semakin dikurangi jaraknya. Harmoni ini semakin hangat dengan telah bergabungnya 28.220 donatur (Agustus 2006). Merekalah yang menjadi tiang penyangga, selain tentu dukungan doa anak yatim dan para *mustahik* yang menyuburkan gerakan sosial ini dilakukan. Selain menerima titipan zakat, *infaq*, dan sedekah Rumah Zakat juga menjalankan beberapa program yaitu senyum juara (pendidikan), senyum sehat (kesehatan) dan senyum mandiri (kemandirian, dan kewirausahaan), senyum ramadhan, dan super qurban.⁶

Organisasi pengelola zakat dengan *kredibilitas* tinggi umumnya mendapat kepercayaan masyarakat sehingga penghimpunan dana zakata semakin besar. Semakin besar dana yang berhasil dihimpun, semakin besar pula kemampuan organisasi pengelola zakat untuk melakukan pengelolaan zakat secara *profesional* dan transparan sehingga *kredibilitas* semakin tinggi.⁷ Potensi zakat di Indonesia sebesar Rp 4,8 triliun. Asumsinya, penduduk muslim 88,2 persen dari total penduduk Indonesia mengacu pada *survey* Sosial Ekonomi Nasional 2007, dari 5,6 juta keluarga di Indonesia 13 persen diantaranya memiliki pengeluaran lebih dari Rp 2 juta perbulan, dengan asumsi bahwa penghasilan setiap keluarga itu lebih besar dari pada pengeluaran. Minimal keluarga itu

⁵Fajar Kurnianto, "Program Sejarah Rumah Zakat", <https://www.rumahzakat.org/tentang-kami/sejarah/>. (diakses, 25 februari 2016)

⁶*Ibid*,

⁷ Wibison Yusuf, *Mengelola Zakat Indonesia*, (Jakarta: Kencana, 4 desember 2014), hlm 62.

mampu membayar zakat 2,5 persen dari pengeluaran, dengan demikian nilai totalnya menjadi Rp 4,8 triliun.⁸ Jika potensi zakat dapat dioptimalkan zakat berpeluang menjadi salah satu sumber pembiayaan pembangunan yang signifikan, khususnya untuk program kesejahteraan sosial dan penanggulangan kemiskinan. Dengan memperhatikan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Strategi Menghimpun Dana Zakat, Infak, dan Sedekah Pada Rumah Zakat Cabang Palembang”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti mengambil rumusan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi menghimpun dana zakat, infak dan sedekah di lakukan oleh Rumah Zakat Cabang Palembang?
2. Apa faktor penghambat strategi pemasaran menghimpun dana zakat, infak, dan sedekah pada Rumah Zakat Cabang Palembang?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk menganalisis bagaimana strategi menghimpun dana zakat, infak, dan sedekah pada Rumah Zakat Cabang Palembang.
 - b. Untuk mengetahui penghambat menghimpun dana zakat, infak, dan sedekah pada Rumah Zakat Cabang Palembang.

⁸ Nurul Isnani “Evaluasi Penghimpunan dan Penyaluran dana Zakat (Study pada LAZIS Masjid Sabilillaah Malang tahun 2006-2008)”, *Skripsi*, (Malang: Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri, 2010) (diakses, 2 mei 2016)

2. Kegunaan Penelitian

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menunjukkan bahwa dana zakat, infak, dan sedekah berpengaruh sangat besar terhadap *mustahik*, tidak hanya pada perkembangan usaha tetapi juga berpengaruh terhadap *ruhiyah mustahik*.
- b. Sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk membayar zakat, infak, dan sedekah di Rumah Zakat Cabang Palembang.
- c. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi *khazanah* ilmu pengetahuan sehingga dapat dijadikan referensi penelitian selanjutnya.

D. Telaah Pustaka

Telaah pustaka penelitian mengambil penelitian yang dimuat dalam beberapa kajian *literatur* yang disajikan secara ringkas sebagai berikut:

Choirunnisak Fakultas Syari'ah Institut Agama Islam Negeri Raden Fatah Palembang dengan judul "Strategi Penghimpun Dana Zakat, Infak, Sedekah pada Lembaga Amil Zakat Dompot Dhuafa Sumatera Selatan". Menggunakan metode kualitatif. Hasil skripsi tersebut bahwa strategi Dompot Dhuafa dalam menghimpun dana zakat, infak, dan sedekah menggunakan strategi promosi yaitu *Bauran Mix*.⁹

Fifin Kurniawati Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul "Strategi Pengumpulan Zakat, Infak, dan Sedekah di Lembaga Amil Zakat Nasional Dompot Peduli Ummat Daarut Tauhiid Yogyakarta". Menggunakan metode kualitatif. Hasil skripsi tersebut bahwa strategi pengumpulan zakat, infak, dan sedekah di lembaga Dompot Peduli Ummat Daurat

⁹ Choirunnisak "Strategi Penghimpun Dana Zakat, Infak, Sedekah pada Lembaga Amil Zakat Dompot Dhuafa Sumatera Selatan", *Skripsi*, (Palembang: Fakultas Syari'ah Institut Agama Islam Negeri Raden Fatah, 2012).

Tauhiid Yogyakarta memanfaatkan “Kencleng Berdaya” untuk mempermudah calon donatur, dan menjalin komunikasi yang baik kepada calon donatur dan donatur.¹⁰

Kuni Zakiya Amin Fakultas dan Hukum Universitas Sunan Ampel Surabaya, dengan judul “Analisis Strategi Dalam Menghimpun Dana Zakat (Study pada LAZ Dompot Dhuafa Cabang Jatim)”. Menggunakan metode kualitatif. Hasil skripsi tersebut bahwa strategi Dompot Dhuafa dalam menghimpun dana Zakat dalam mencapai target dengan menggunakan tiga komponen strategi yaitu komunikasi, layanan, dan *event*.¹¹

Annisa Hartini Wulandari Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, dengan judul “Strategi Pendayagunaan Zakat Melalui Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (*Study Kasus Rumah Zakat*)”. Menggunakan metode kualitatif. Hasil skripsi tersebut bahwa strategi dalam pendayagunaan zakat di berikan dengan metode pembinaan sehingga dana zakat tersebut bisa berputar, untuk memperbaiki keadaan ekonomi masyarakat tersebut.¹²

Irsyad Andriyanto Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kudus, dengan judul “Strategi Pengelolaan Zakat Dalam Pengentasan Kemiskinan”. Menggunakan metode kualitatif. Hasil skripsi tersebut strategi pengelolaan zakat yang fokus pada

¹⁰ Fifin Kurniawati, “strategi Pengumpulan Zakat, Infak, dan Shadaqah di Lembaga Amil Zakat Nasional Dompot Peduli Ummat Daarut Tauhiid Yogyakarta”, *Skripsi*, (Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2014). (diakses, 22 mei 2016)

¹¹ Kuni Zakiya Amin, “Analisis Strategi Penghimpunan Dana Dalam Mencapai Target penerimaan Dana Zakat (Study pada LAZ Dompot Dhuafa Cabang Yatim)”, *Skripsi*, (Jakarta: Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2010), (diakses, 27 agustus 2015)

¹² Annisa Hartini Wulandari, “Strategi Pendayagunaan Zakat Melalui Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (Study Kasus Rumah Zakat)”, *Skripsi*, (Jakarta: Fakulta Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2010), (diakses, 27 agustus 2015).

pengentasan kemiskinan dengan cara mengaplikasikan dana zakat sesuai tuntunan Islam yaitu mendistribusikannya pada delapan *asnab*.¹³

Erwin Adhitya Pratama Fakultas Hukum Universitas Negeri Semarang, dengan judul “Optimalisasi Pengelolaan Zakat Sebagai Sarana Mencapai Kesejahteraan Sosial (Sebuah Studi Dari Badan Amil Zakat Kota Semarang)”. Menggunakan metode kuantitatif. Hasil skripsi tersebut bahwa dengan menjalankan fungsi Badan Amil Zakat Kota Semarang dapat mengoptimalkan pengelolaan zakat sebagai sarana mencapai kesejahteraan sosial.¹⁴

Sintia Dwi wulansari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Di Ponegoro Semarang, dengan judul “Analisis Peranan Dana Zakat Produktif Terhadap Pengembangan Usaha Mikro *Mustahik* (Penerima Zakat) (Studi Kasus Rumah Zakat Kota Semarang)”. Menggunakan metode kualitatif. Hasil skripsi tersebut Sintia Dwi wulansari menjelaskan sistem penghimpunan pengelolaan dan pemberdayaan dana zakat yang dilakukan Rumah Zakat Kota Semarang sangat berperan dalam pengembangan usaha mikro *mustahik*.¹⁵

Rio Norita Fakultas Ekonomi Universitas Sumatra Utara, dengan judul “Pengaruh Pendayagunaan Zakat Dan *Infaq* Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Kaum *Dhuafa* Pada Lembaga Kemanusiaan Nasional Pos Keadilan Peduli Umat Cabang Medan”. Menggunakan metode kuantitatif. Hasil skripsi tersebut bahwa

¹³ Irsyad Andriyanto (2011), Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kudus, tentang “Strategi Pengelolaan Zakat Dalam Pengentasan Kemiskinan”. Jurnal, dalam (Walisongo, Volume 19, Nomor 1, Mei 2011 dari), (diakses, 28 agustus 2015)

¹⁴ Erwin Adhitya Pratama (2013). Fakultas Hukum Universitas Negeri Semarang. “Optimalisasi Pengelolaan Akat Sebagai Sarana Mencapai Kesejahteraan Sosial “ (Sebuah Studi Dari Badan Amil Zakat Kota Semarang”. (diakses, 28 agustus 2015)

¹⁵ Sintia Dwi wulansari (2013). Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Di Ponegoro Semarang. “Analisis Peranan Dana Zakat Produktif Terhadap Pengembangan Usaha Mikro Mustahik (Penerima Zakat). (diakses, 28 agustus 2015)

sangat pengaruh pendayagunaan zakat dan *infaq* terhadap pemberdayaan ekonomi kaum *dhuafa* pada Lembaga Kemanusiaan Nasional Pos Keadilan Peduli Umat Cabang Medan .¹⁶

Agung Pandu Dipratama Fakultas Sains dan teknologi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, dengan judul “Sistem Informasi Manajemen Zakat, *Infaq* Dan Sedekah Pada Badan Amil Zakat Nasional”. Menggunakan metode kualitatif. Hasil skripsi tersebut sistem informasi manajemen ZIS membantu kerja dari amil dalam menghimpun dan menyalurkan donasi baik berupa zakat maupun infak.¹⁷

Fahrudin Ansori Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Malang, dengan judul “Analisis Penyaluran Zakat Pada LAZIS *Sabilillah* Malang”. Menggunakan metode kuantitatif. Hasil skripsi tersebut bahwa LAZIS *Sabilillah* Malang dalam menyalurkan dana zakatnya bersifat konsumif dan produktif.

Nama	Persamaan	Perbedaan
Choirunnisak	Meneliti strategi penghimpunan dana ZIS	Tempat penelitian di Dhompot Dhuafa
Fifin Kurniawati	Meneliti Strategi Penghimpunan dana zakat, infak, dan sedekah.	Penelitian di kota Yogyakarta
Kuni Zakiya Amin	Meneliti analisis strategi dalam menghimpun dana Zakat.	Meneliti bagaimana bisa mencapai tujuan dan tempat penelitian di Dompot Dhuafa cabang

¹⁶ Rio Norita (2011). Fakultas Ekonomi Universitas Sumatra Utara. “Pengaruh Pendayagunaan Zakat Dan Infaq Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Kaum Dhuafa Pada Lembaga Kemanusiaan Nasional Pos Keadilan Peduli Umat Cabang Medan”. (diakses, 28 agustus 2015)

¹⁷ Agung Pandu Dipratama (2011). Fakultas Sains dan teknologi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. “Sistem Informasi Manajemen Zakat, Infaq Dan Sedeqah Pada Badan Amil Zakat Nasional”. (diakses, 28 agustus 2015)

		Jatim.
Annisa Hartini Wulandari	Membahas strategi zakat dan Tempat penelitian di Rumah Zakat.	Fokus pada Strategi pendayagunaan zakat.
Irsyad Andriyanto	Membahas zakat.	Optimalisasi pengelolaan zakat dan tempat penelitian di BAZ kota Semarang.
Erwin Adhitya Pratama	Membahas Zakat.	Fokus pada Strategi zakat dalam pengentasan kemiskinan.
Sintia Dwi wulansari	Membahas Zakat	Fokus pada penerapan zakat untuk mikro <i>mustahik</i> .
Rio Norita	Membahas Zakat	Tempat penelitian pada lembaga kemanusiaan nasional pos keadilan peduli umat cabang Medan.
Agung Pandu Dipratama	Zakat, infaq, dan shadaqah.	Fokus pada sistem informasi manajemen zakat, infaq Dan Sadaqah pada Badan Amil Zakat Nasional.
Fahrudin Ansori	Membahas Zakat	Fokus pada Analisis Penyaluran Zakat dan tempat penelitian Lazis Sabilillah Malang.

Berdasarkan hasil tinjauan peneliti terhadap skripsi-skripsi sebelumnya, tampak bahwa penelitian yang akan peneliti lakukan memiliki perbedaan dan kesamaan dengan penelitian-penelitian sebelumnya, dengan judul penelitian “Analisis Strategi Menghimpun Dana Zakat, Infak, dan Sedekah Pada Rumah Zakat Cabang Palembang”.

Di sini penulis mempertegas bahwa penelitian yang penulis lakukan adalah bertujuan untuk memberikan penilaian kritis terhadap strategi dana zakat, infak, dan sedekah pada Rumah Zakat cabang Palembang.

E. Kerangka Teori

Strategi Menghimpun

Strategi menurut kamus bahasa Indonesia berarti mengenai siasat perang, di rencanakan menurut siasat perang bagus letaknya.¹⁸ Menurut Kasmir,¹⁹ Strategi adalah langkah-langkah yang harus dijalankan oleh suatu perusahaan untuk mencapai tujuan. Kadang-kadang langkah yang harus dihadapi terjal dan berliku-liku, namun ada pula langkah yang lebih mudah. Di samping itu, banyak rintangan atau cobaan yang dihadapi untuk mencapai tujuan. Oleh karena itu, setiap langkah harus di jalankan secara hati-hati. Jadi strategi merupakan kegiatan perencanaan berupa langkah-langkah organisasi dalam mencapai tujuan yang di inginkan.

Seperti strategi dakwah Rasulullah menurut Ahmad Ibrahim²⁰ yang berhasil sehingga bisa kita rasakan nikmatnya Islam saat ini. Perencanaan strategi periode Mekkah pada tahap awal dakwah Rasulullah secara diam-diam selama 5 tahun, ini merupakan stategi yang di jalankan Rasulullah sebelum Allah mengizinkannya untuk melakukan secara terang-terangan. Strategi yang Allah berikan pada Rasulullah adalah Rasulullah harus berdakwah kepada keluarga dan sanak kerabat untuk pertama kalinya karena mereka lebih utama.

¹⁸ Poerwadarminto, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Balai Pustaka, 2006), hlm 1092.

¹⁹ Kasmir, *Kewirausahaan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 186

²⁰ Ahmad Ibrahim, *manajemen syariah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2006), hlm. 81

Sedangkan penghimpunan menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah suatu proses atau cara perbuatan mengumpulkan.²¹ Dalam hal ini penghimpunan dilakukan oleh individu atau kelompok dalam upaya untuk mencapai tujuan. Pengertian penghimpun juga dapat di artikan sebagai kemampuan bekerja orang lain dalam organisasi atau lembaga, proses kerja penghimpunan melalui orang lain untuk mencapai tujuan organisasi dan lingkungan. Untuk dapat mengumpulkan dana zakat, infak, dan sedekah perlu pemasaran yang baik agar dapat tercapai tujuan organisasi tersebut.

Pemasaran menurut Nur Rianto,²² adalah satu kegiatan organisasi dan seperangkat proses untuk menciptakan, mengkomunikasikan, dan menyerahkan nilai kepada pelanggan dan mengelola hubungan pelanggan dengan cara yang menguntungkan organisasi dan para pemilik sahamnya.

Strategi pemasaran menurut Kotler,²³ adalah perangkat alat pemasaran faktor yang dapat di kendalikan produk, *price*, *promotion*, dan *plance* yang dipadukan oleh perusahaan untuk menghasilkan respon yang diinginkan dalam pasar sasaran.

Begitupun dengan menghimpun dana zakat, *infaq*, dan sedekah pada badan atau lembaga-lembaga amil zakat memerlukan strategi pemasaran dalam menghimpun dana zakat, *infaq*, dan sedekah agar tujuan dapat tercapai.

F. Jenis Data dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Data kualitatif adalah mengumpulkan data, menyusun, menganalisa, dan *menginterpretasikan*

²¹ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Nasional balai Pustaka), hlm.402.

²² Nur Rianto, *Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syariah*, (Alfabeta, 2010), hlm. 12

²³ Kasmir, *Kewirausahaan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 188.

data yang didapat kemudian mengadakan penelitiab sehingga menghasilkan kesimpulan.²⁴

2. Sumber Data

Sumber data adalah sebyek dari mana data dapat diperoleh.²⁵ Di dalam penelitian ini jenis atau sumber data yang berkaitan langsung di lapangan. Macam data yang dikumpulkan oleh penulis adalah:

a. Data Primer, yaitu sejumlah keterangan atau fakta yang langsung diperoleh dari hasil penelitian di lapangan. Dalam hal ini penulis bertanya langsung kepada bapak M. Syatria Amka bagian zakat, infak, dan sedekah konsultan sekaligus terjun langsung kelapangan di Rumah Zakat cabang Palembang.²⁶

b. Data Sekunder, yaitu suatu data yang diperoleh secara tidak langsung. Data sekunder merupakan keterangan atau fakta-fakta yang diperoleh penulis dari literatul, arsip-arsip, buku-buku, jurnal, tugas akhir atau skripsi, internet, majalah dan sumber lain yang ada relevansinya dengan penelitian ini.²⁷

G. Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi adalah teknik pengamatan menuntut adanya pengamatan dari seseorang penelitian baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek yang diteliti

²⁴ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 143.

²⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Prakter*, (Jakarta: Bina Akara, 1989), hlm. 10

²⁶ Munawaroh, *Panduan Memahami Mentodologi Penelitian*, (Jatim: Intermedia, 2013), hlm.82

²⁷ Nasution, *Metode Reasearch*, (Jakarta: Bumi Akara, 2008), hlm. 113

dengan menggunakan instrumen yang berupa pedoman penelitian dalam bentuk lembar pengamatan atau lainnya.²⁸

2. Wawancara adalah mengadakan tanya jawab secara lisan dan tatap muka langsung antara seorang atau beberapa orang pewawancara dengan seorang atau beberapa orang yang diwawancarai.²⁹

3. Dokumentasi adalah pengumpulan data berupa data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian. Teknik dokumentasi berproses dan berawal dari menghimpun dokumen, memilih-milih dokumen sesuai dengan tujuan penelitian, mencatat dan menerangkan, menafsirkan dan menghubungkan dengan fenomena lain.³⁰ Teknik pengumpulan data dengan cara dokumentasi ini adalah pengumpulan data yang berkaitan dengan strategi peningkatan penghimpunan data, pengelolaan dan pendistribusian yang bersumber dari buku jurnal, skripsi, internet, majalah, artikel, dan sumber lainnya yang ada *relevansi* dengan masalah yang diteliti, dari data tersebut kemudian dilakukan pengumpulan, penyusunan, penganalisaan, dan penelitian sehingga menghasilkan kesimpulan.³¹

²⁸ *Ibid*, hlm. 150

²⁹ *Ibid*, hlm 151

³⁰ *Ibid*, hlm. 153

³¹ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), Hlm.. 51

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah berbagai alat analisis data penelitian agar rumusan masalah penelitian dapat dipecahkan, hipotesis penelitian dapat dibuktikan atau diuji, dan akhir tujuan, penelitian dapat tercapai.³² Adapun teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini yang dengan cara metode deskriptif kualitatif seperti pengumpulan data kemudian diklasifikasikan ke dalam data yang berkaitan mengenai strategi peningkatan penghimpunan dana zakat, infak, dan sedekah pada Rumah Zakat cabang Palembang.

Analisi data dianalisis secara deskriptif kualitatif yaitu dengan menggambarkan atau menguraikan dan menjelaskan seluruh permasalahan yang ada secara jelas, dan dari penjelasan itu dikumpulkan simpulan dalam bentuk pernyataan –pernyataan yang bersifat umum lalu ditarik kesimpulan yang bersifat khusus, sehingga penyajian dapat dipahami dengan mudah dan jelas.³³

I. Sistematika Pembahasan

Studi penelitian ini di buat dalam beberapa bab, dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini pendahuluan yang menguraikan mengenai latar belakang masalah dari masalah yang penulis temukan di lapangan, sehingga di jadikan penulis sebagai alasan untuk memilih judul dan sebagai gambaran dari permasalahan yang di teliti. Permasalahan yang sudah tergambar di rumuskan dan di buat suatu perumusan masalah, setelah itu disusun tujuan dan kegunaan penelitian untuk melihat hasil yang diinginkan

³² Munawaroh, *Panduan Memahami Metodologi Penelitian*, (Jatim: Intermedia, 2013), Hlm. 83

³³ Bambang Sunggono, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), Hlm.11

dalam penelitian. Telaah pustaka ditampilkan sebagai informasi bahwa ada penelitian sebelumnya supaya melihat bahwa penelitian ini belum dilaksanakan oleh orang lain, lalu kerangka teori untuk melihat gambaran teori yang akan dijelaskan, metodologi penelitian merupakan tahap-tahap dalam melakukan penelitian dan sistematika penelitian yang merupakan tahapan dalam menyusun penelitian.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab II ini menjelaskan konsep dan teori-teori yang menjadi acuan dalam menganalisis data yang telah di peroleh. Pada bab ini penulis menguraikan tentang pengertian dan skema zakat, infaq dan Sedekah, macam-macam dan hikmah zakat, infaq dan Shadaqah , serta pengertian strategi pemasaran.

BAB III : DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

Bab ini berisi tempat penelitian, deskriptif obyek penelitian, sejarah dari tempat penelitian tersebut, di bagian ini juga menjelaskan visi dan misi, dan juga menggambarkan struktur organisasi tempat penelitian.

BAB IV : Strategi Menghimpun Dana Zakat Infaq Dan Sedekah Pada Rumah Zakat Cabang Palembang.

Merupakan laporan dari hasil penelitian yang didapat dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.

BAB V : PENUTUP

Bab ini merupakan kesimpulan dan saran dari kegiatan penelitian yang telah dilakukan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Zakat, Infak, dan Sedekah

1. Pengertian Zakat

Zakat merupakan kata dasar dari *zaka* yang berarti berkah, tumbuh, dan baik. Dalam kamus bahasa Arab kata *zaka* mengandung suci, tumbuh, berkah, dan terpuji, sedangkan istilah fiqh zakat adalah sejumlah harta tertentu yang harus diserahkan kepada orang-orang yang berhak menurut Allah.³⁴ Secara etimologi pengertian zakat yang artinya adalah derma yang wajib diberikan oleh *ummat* Islam kepada fakir miskin. Zakat berasal dari kata yaitu “*Al-barakatu*,” dan “*al-nama*,” pertumbuhan dan perkembangan, *Ath-tharatu* ‘kesucian’ dan *ash-shalahu* keberesan, yang artinya bahwa harta yang dikeluarkan zakatnya akan menjadi berkah, tumbuh, berkembang dan bertambah suci.³⁵

Zakat merupakan ibadah *maliyah* yang mempunyai dimensi dan fungsi sosial ekonomi atau pemerataan karunia Allah dan juga merupakan solidaritas sosial, pernyataan rasa kemanusiaan dan keadilan, pembuktian persaudaraan Islam, pengikat persatuan bangsa, sebagai pengikat batin antara golongan kaya dengan miskin dan sebagai penghilang jurang yang menjadi pemisah antara golongan yang kuat dengan lemah.³⁶

Orang yang menunaikan ibadah zakat disebut *muzakky*, pelaksanaan zakat bagi *muzzakky* karena berbobot hukum wajib, tidak sekedar amal kreatif (kedermawaan),

³⁴ KH. Abdullah Gymnastian, *Risalah singkat zakat, Infaq, dan Shadaqah*. (DPU-DT, 2012), hlm 5.

³⁵ Hafidhuddin, *Panduan Praktis Tentang Zakat, Infaq, dan Sedekah*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2002), hlm 57.

³⁶ Soemitra, *bank dan lembaga keuangan syariah*, (kecana, maret), hlm. 408.

tetapi ia sesuatu ibadah yang bersifat *alternatif* yang melibatkan kekuasaan. Oleh karena itu zakat tidak dipertanggungjawabkan secara individu tapi juga kepada pemerintah karena dalam pengamalannya lebih berat dibanding dengan ibadah-ibadah sosial lain karena terkait dengan baik para *mustahik*.³⁷ Kita meyakini bahwa yang Allah wajibkan pada kita memiliki tujuan yang baik untuk kehidupan. Berikut adalah tujuan utama zakat, yaitu:³⁸

- a. Perbuatan untuk membersihkan jiwa seseorang, dengan memungkinkan seseorang untuk menjadi lebih dekat dengan Allah.
- b. Zakat di maksud untuk menjadi perlindungan bagi kaum fakir miskin dari segala keterbatasan materi dan *financial*.
- c. Zakat merupakan keuntungan bagi miskin.
- d. Zakat juga peranan penting dalam proses penjiwaan perekonomian dan juga teknologi dalam masyarakat, sebab lembaga zakat islam juga menguntungkan kedua belah pihak, baik kaum muslim maupun non muslim.

Fungsi zakat di maksudkan membasmi kemiskinan di dalam masyarakat:

- a. Zakat menanamkan jiwa persaudaraan.
- b. Lembaga Zakat menciptakan individu yang kreatif tidak *matrealistis*, percaya diri, dan selalu bersyukur atas karunia Allah.

³⁷ Direktorat pemberdayaann wakaf, *Paradigma baru wakaf di Indonesia*, (2007), hlm 37.

³⁸ Jahar, *Penerapan Hukum dagang & Keuangan islam*. (2007), hlm 248.

Sesuatu yang memiliki adab akan lebih baik tampak di pandang dan membuat kehidupan kita lebih teratur, begitupun dengan berzakat memiliki adab-adabnya. Berikut adalah adab-adab zakat:³⁹

- a. Hati cenderung untuk mengeluarkan zakat dan segera menurut perintah.
- b. Mengeluarkannya di waktu yang utama supaya bertambah pahala.
- c. Merahasiakannya agar terhindar dari *riya'* dan *sum'ah* serta untuk menjaga nama baik orang-orang fakir. Mengutamakan apa yang lebih baik dan lebih utama untuk mencari keridhaan Allah.
- d. Memelihara hati dari *riya'* ketika memberikan zakat secara terang-terangan lantaran hendaki oleh keadaan seperti orang yang tidak punya meminta di hadapan umum, atau memberi zakat secara terang-terangan untuk menarik perhatian umum.
- e. Tidak menyebut-nyebut kebaikan yang telah di perbuat dan tidak menyakiti hati orang yang menerima sedekah.
- f. Tidak menganggap banyak sedekah yang telah diberikan.
- g. Memilih yang paling baik dari yang kita suka.
- h. Mendahulukan orang yang tepat menyuburkan sedekah dari tiap golongan.

2. Pengertian Infak

Infak berasal dari kata *anfaqa* yang berarti mengeluarkan sesuatu (harta) untuk kepentingan sesuatu. Secara syariat, infak berarti mengeluarkan sebagian harta untuk suatu kepentingan yang di perintahkan ajaran Islam, berbeda dengan zakat, infak tidak mengenal *nishab*. Jadi infak merupakan kegiatan penggunaan harta secara konsumtif yaitu pembelanjaan atau pengeluaran harta untuk memenuhi kebutuhan, bukan secara

³⁹ Shiddieqy, *Pedoman Zakat*, (Pustaka Rizki Putra, Semarang 2009), hlm 259-261.

produktif yaitu penggunaan harta untuk dikembangkan dan di putar lebih lanjut secara ekonomis.⁴⁰

3. Pengertian Sedekah

Sedekah berasal dari kata *shadaqa* jama' dari *shidaan* yang berarti adalah kejujuran, berkata benar. Secara terminologi sedekah diartikan sebagai sebuah pemberian seseorang secara ikhlas kepada orang yang berhak menerima yang di iringi juga oleh pahala dari Allah. Contohnya memberikan sejumlah uang, beras, atau benda-benda lain yang bermanfaat kepada orang lain yang membutuhkan.⁴¹

Menurut istilah agama, pengertian sedekah sering di samakan dengan pengertian infak, termasuk di dalamnya hukum dan ketentuannya. Hanya saja jika infak materi tapi jika sedekah lebih luas berupa materi dan non materi.⁴² Seperti bunyi hadis berikut:

“Hadis riwayat Abu Zar r.a ia berkata ; Aku pernah bertanya kepada Rasulullah saw: Wahai Rasulullah, amal apa yang paling utama? Rasulullah menjawab : Iman kepada Allah dan berjuang di jalanNya. Aku bertanya: budak manakah yang paling utama? Rasulullah menjawab: yang paling baik menurut pemiliknya, dan paling tinggi harganya. Aku tanya lagi bagaimana jika aku tidak bekerja? Rasulullah menjawab: engkau dapat membantu orang yang bekerja atau bekerja untuk orang yang tidak memiliki pekerjaan. Aku bertanya Rasulullah apa pendapatmu jika aku tidak mampu melakukan sebagian amal. Rasulullah menjawab engkau dapat mengekang kejahatanmu terhadap orang lain. Karena itu, merupakan sedekah darimu kepada dirimu. (HR. Bukhari dan Muslim).

Sedangkan pengertian dari sedekah adalah suatu pemberian yang diberikan oleh seorang muslim kepada orang lain secara spontan dan sukarela tanpa dibatasi waktu dan jumlah tertentu, suatu pemberian yang diberikan seseorang sebagai suatu kebijakan yang

⁴⁰ Gusfahmi, *Pajak menurut Syariah*, (Pt Raja Grafindo, Januari 2007), hlm 102-103.

⁴¹ Saipudin, *Fiqh Muamalat*, (Jakarta, September 2008), hlm 149.

⁴² Gusfahmi, *Pajak menurut Syariah*, (Pt Raja Grafindo, Januari 2007), hlm 51.

mengharapkan ridha Allah dan pahala semata.⁴³. Jadi pengertian sedekah sama dengan infak termasuk juga hukum dan ketentuannya, hanya saja, jika infak berkaitan dengan materi, sedangkan sedekah memiliki arti lebih luas, menyangkut juga hal yang bersifat non material, misalnya mengucapkan salam, membantu orang lain, atau memberi senyuman kepada orang lain.

B. Dasar Hukum ZIS (Zakat, Infak, Sedekah)

1. Dasar Hukum Zakat

Dalil-dalil yang menjadi sandaran dalam berzakat di antaranya adalah:

خُدْمِنَ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلَّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ⁴⁴

2. Dasar Hukum Infak

Allah SWT menganjurkan kepada tiap-tiap muslim untuk menginfakkan sebagian harta yang diperolehnya menurut kemampuannya. Sebagaimana firman Allah SWT, QS At-Thalaq:7 yang berbunyi :

لِيُنْفِقَ ذُو سَعَةٍ مِنْ سَعَتِهِ وَمَنْ قُدِرَ عَلَيْهِ رِزْقُهُ فَلْيُتَّقِ اللَّهَ فَمَا آتَاهُ اللَّهُ لَا يَكْلِفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا مَا آتَاهَا

سَيَجْعَلُ اللَّهُ بَعْدَ عُسْرٍ يُسْرًا⁴⁵

⁴³ Mursyid, *mekanisme Pengumpulan zakat, infaq, dan shadaqah*. Hlm. 9

⁴⁴ QS. At-Taubah (9) : 103. Artinya : “Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka, dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketentraman jiwa bagi mereka. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui”.

⁴⁵ QS At-Thalaq (65) :7 Artinya : “Hendaklah orang yang mampu memberi nafkah menurut kemampuannya. Dan orang yang disempitkan rezekinya hendaklah memberi nafkah dari harta yang diberikan Allah kepadanya. Allah tidak memikulkan beban kepada seseorang melainkan (sekedar) apa yang Allah berikan kepadanya. Allah kelak akan memberikan kelapangan sesudah kesempitan”.

3. Dasar Hukum Sedekah

Secara *ijma'*, ulama menetapkan bahwa hukum sedekah ialah sunah. Islam mensyariatkan sedekah karena di dalamnya terdapat unsur memberikan pertolongan kepada pihak yang membutuhkan.⁴⁶ di dalam alquran banyak ayat yang menganjurkan agar kita bersedekah di antaranya terdapat dalam firman Allah swt suratAl-Baqarah ayat 80.

C. Macam-Macam Zakat

1. Zakat Mal

Zakat Mal adalah bagian dari harta kekayaan seseorang atau badan hukum yang wajib di berikan kepada orang-orang tertentu setelah mencapai jumlah minimal tertentu dan setelah dimiliki selama jangka waktu tertentu. Zakat mal meliputi: Emas, perak, dan logam mulia lainnya, uang dan surat berharga lainnya, perniagaan, pertanian, perkebunan, dan kehutanan, peternakan dan perikanan, pertambangan, perindustrian, pendapatan dan jasa.⁴⁷

2. Zakat Fitrah

Zakat fitrah adalah zakat yang diwajibkan pada akhir puasa bulan Ramadhan. Hukumnya wajib bagi setiap muslim, kecil atau dewasa, laki-laki maupun perempuan, budak atau merdeka. Zakat fitrah dikeluarkan sebelum idul fitri semenjak permulaan bulan Ramadhan. Zakat fitrah berupa makanan pokok sehari-hari penduduk negeri yang bersangkutan (secara nyata). Dapat berupa beras, jagung, sagu, dan lain-lain.⁴⁸

⁴⁶ Saipudin, *Fiqh Muamalat*, (Jakarta, September 2008), hlm 149

⁴⁷ *Ibid.*, hlm.149

⁴⁸ *Ibid.*, hlm. 150

D. Sasaran Zakat

Ada delapan kelompok (*ashnaf*) orang yang dinyatakan berhak menerima zakat. Sebagaimana firman Allah dalam surat At-Taubah:60. Delapan *ashnaf* tersebut adalah sebagai berikut:

1. Fakir, yang dimaksud fakir dalam persoalan zakat ialah orang yang tidak mempunyai barang yang berharga, kekayaan dan usaha sehingga dia sangat perlu ditolong keperluannya.
2. Miskin, yang dimaksud dalam persoalan zakat ialah orang yang mempunyai barang yang berharga atau pekerjaan yang dapat menutup sebagai hajatnya akan tetapi tidak mencukupinya, seperti orang yang memerlukan sepuluh dirham tapi hanya memiliki tujuh dirham saja.
3. *Muallaf*, yang dimaksud *muallaf* di sini ada 4 macam yaitu:
 - a) *Muallaf* muslim ialah orang yang sudah masuk islam tetapi niatnya atau imannya masih lemah, maka diperkuat dengan member zakat.
 - b) Orang yang telah masuk Islam dan niatnya cukup kuat, dia diberi zakat dengan harapan kawan-kawannya akan tertarik masuk islam.
 - c) *Muallaf* yang dapat membendung kejahatan orang kaum kafir disampingnya.
 - d) *Muallaf* yang dapat membendung kejahatan orang yang membangkang membayar zakat.
4. *Riqab*, yang dimaksud *riqab* ialah budak belian yang diberi kebebasan usaha mengumpulkan kejayaan agar dapat menembus dirinnya untuk merdeka.

5. *Gharim*, yang dimaksud gharim ialah orang yang terlilit hutang dan tidak bisa keluar dari lilitan hutangnya kecuali dengan bantuan zakat
6. *Sabilillah*, yang dimaksud sabilillah ialah jalan yang dapat menyampaikan sesuatu karena *ridho* Allah baik berupa ilmu maupun amal.
7. *Ibnusabil*, yang dimaksud ibnusabil ialah orang yang mengadakan perjalanan dari negara dimana dikeluarkan zakat atau melewati negara itu.

D. Penghimpunan Zakat, Infak dan Sedekah

Penghimpunan menurut besar bahasa Indonesia adalah suatu proses atau cara perbuatan mengumpulkan.⁴⁹ Penghimpunan dana dapat diartikan sebagai kegiatan menghimpun dana dan sumber daya lainnya dari masyarakat (baik individu, kelompok, organisasi, perusahaan, atau kamus pemerintah) yang akan digunakan untuk membiayai kegiatan program operasional lembaga yang ada pada akhirnya adalah untuk mencapai misi dan tujuan dari lembaga tersebut.⁵⁰ Penghimpunan dana dapat pula diartikan sebagai proses mempengaruhi masyarakat baik perseorangan sebagai individu atau perwakilan masyarakat maupun lembaga agar menyalurkan dananya kepada organisasi.⁵¹

Dari berbagai pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa strategi penghimpunan dana adalah rencana sebuah proses mempengaruhi masyarakat atau calon donatur agar

⁴⁹ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Nasional balai Pustaka), hlm.402.

⁵⁰ Hadinoto, Soetanto. *Bank Strategy on Funding and Liability/Treasury Management*. (Jakarta, Mei 2008). Hlm. 55

⁵¹ April Purwanto, *Manajemen Fundraising bagi Organisasi Pengelola Zakat*, (Yogyakarta: sukses, 2009), hlm.12.

mau melakukan amal kebajikan dalam bentuk penyerahan dana atau sumber daya lainnya yang bernilai, untuk disampaikan kepada masyarakat yang membutuhkan. Proses mempengaruhi di sini yaitu meliputi kegiatan memberitahukan, mengingatkan, mendorong membujuk merayu.

Penghimpun di Rumah Zakat cabang Palembang merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan dana ZIS dari *muzakky*. Dalam melaksanakan aktivitas pengumpulan dana tersebut dapat menyelenggarakan berbagai macam kegiatan. Menurut Hisrullah dalam skripsinya menghimpun dana dapat dilakukan dengan cara galang dana. Dalam melakukan penggalangan dana ada beberapa kegiatan yang dapat dilakukan yaitu sosialisasi, kerjasama program, seminar dan diskusi, dan pemanfaatan rekening bank.⁵² Adapun tujuan fundraising menurut Juwaini adalah sebagai berikut:⁵³

1. Tujuan menghimpun dana adalah sebagai tujuan yang paling mendasar. Tujuan inilah yang paling pertama dan utama dalam pengelolaan lembaga dan ini pula yang menyebabkan mengapa dalam pengelolaan *fundraising* harus dilakukan.
2. Tujuan kedua adalah menambah calon donator atau menambah populasi donator. Lembaga yang melakukan *fundraising* harus terus menambah jumlah donaturnya.
3. Meningkatkan atau membangun citra lembaga, bahwa aktifitas *fundraising* yang dilakukan oleh sebuah Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), baik secara langsung maupun tidak langsung akan berpengaruh terhadap citra lembaga.

⁵² Hasrullh Rachim, "Efektivitas Pelaksanaan Zakat", skripsi, (Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara Medan), hlm 27 (tidak diterbitkan).

⁵³ Ahmad Juwaini, Panduan Direct Mail untuk Fundraising, (Jakarta: Piramedia, 2005), 5-7.

4. Menghimpun relasi dan pendukung, kadangkala ada seseorang atau sekelompok orang yang telah berinteraksi dengan aktifitas *fundraising* yang dilakukan oleh sebuah organisasi atau Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM). Mereka punya kesan positif dan bersimpati terhadap lembaga tersebut. Akan tetapi, pada saat itu mereka tidak mempunyai kemampuan untuk memberikan sesuatu kepada lembaga tersebut karena ketidakmampuan mereka. Kelompok seperti ini kemudian menjadi simpatisan dan pendukung lembaga meskipun tidak menjadi donatur. Kelompok seperti ini harus diperhitungkan dalam aktifitas *fundraising*, meskipun mereka tidak mempunyai donasi, mereka akan berusaha melakukan dan berbuat apa saja untuk mendukung lembaga dan akan fanatik terhadap lembaga. Dengan adanya kelompok ini, sebuah lembaga telah memiliki jaringan informal yang sangat menguntungkan dalam aktifitas *fundraising*.

5. Tujuan kelima yaitu meningkatkan kepuasan donatur, tujuan ini merupakan tujuan yang tertinggi dan bernilai jangka panjang, meskipun dalam pelaksanaan kegiatan secara teknis dilakukan sehari-hari. Mengapa kepuasan donatur itu penting? Karena kepuasan donatur akan berpengaruh terhadap nilai donasi yang akan diberikan kepada lembaga. Mereka akan mendonasikan dananya kepada lembaga secara berulang-ulang, bahkan menginformasikan kepuasannya terhadap lembaga secara positif kepada orang lain. Dengan demikian, secara otomatis kegiatan *fundraising* juga harus bertujuan untuk memuaskan donatur.

Adapun substansi *fundraising* menurut Miftahul Huda dapat diringkas dalam tiga hal, yaitu:⁵⁴

- a. Motivasi diartikan sebagai serangkaian pengetahuan, nilai-nilai, keyakinan dan alasan-alasan yang mendorong, calon donatur untuk mengeluarkan sebagian hartanya.
- b. Substansi *fundraising* berupa program yaitu kegiatan dari *implementasi* visi dan misi lembaga yang jelas sehingga masyarakat mampu tergerak untuk melakukan zakat, infak dan sedekah.
- c. Metode diartikan sebagai pola, bentuk atau cara-cara yang dilakukan oleh sebuah lembaga dalam rangka penggalangan dana dari masyarakat. Metode *fundraising* harus mampu memberikan kepercayaan, kemudahan, kebanggaan dan manfaat lebih bagi masyarakat donatur/ *muzakki*.

Berikut adalah uraian dari setiap layanan pada sistem penerimaan ZIS yang terdapat pada bagian Penghimpunan:⁵⁵

1. *Teller* mengisi data *muzzaki* dengan melihat tanda pengenal *muzakki* tersebut. Data *muzakki* disimpan pada database sistem penghimpunan ZIS.
2. Penerimaan donasi bisa dilakukan dengan beberapa cara, diantaranya ialah dengan datang langsung ke kantor, transfer melalui bank, atau dengan cara layanan jemput ZIS. Apabila pembayaran dilakukan melalui transfer bank, bagian teller akan memeriksa

⁵⁴ Miftahul Huda, *Pengelolaan Wakaf dalam Perspektif Fundraising*, (Jakarta: Kementerian Agama RI, 2012), 36-37

⁵⁵ Agung Pandu Dipratama (2011). Fakultas Sains dan teknologi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. "Sistem Informasi Manajemen Zakat, Infaq Dan Sederqah Pada Badan Amil Zakat Nasional". (diakses, 28 agustus 2015). Hlm. 76

keakuratan informasi pembayaran yang dikonfirmasi oleh *muzakki*. Setelah itu mengecek rekening yang dituju untuk memastikan saldo sudah bertambah yang artinya donasi sudah masuk.

3. Untuk penerimaan dengan cara tunai, Bagian penghimpunan memberikan bukti penerimaan berupa bukti setor zakat setelah melengkapi data *muzakki* pada format tersebut.

4. *Teller* memastikan kelengkapan data *muzakki* sebelum menyimpannya di basis data penerimaan. *Muzakki* dapat memperbarui biodata pribadi mereka dengan mengkonfirmasi langsung pada teller.

5. *Teller* mengisi data penerimaan dan menyetorkan ZIS ke Bank, di hari yang sama dengan tanggal penerimaan, atau pada hari kerja berikutnya apabila dana diterima di luar jam Kas Bank atau saat bank tidak beroperasi.

6. Bagian penghimpunan menyusun, mencetak, dan menyerahkan laporan rekapitulasi penerimaan ZIS, berikut salinan bukti penerimaan dananya, kepada Kepala Bagian Penghimpunan dalam bentuk Rekapitulasi harian penerimaan ZIS dan rekapitulasi bulanan penerimaan ZIS.

7. *Teller* memeriksa dan menandatangani hasil rekapitulasi harian penerimaan ZIS yang dibuat oleh petugas konter dan memberikan kepada Kepala Bagian Penghimpunan.

8. Kepala Bagian Penghimpunan memeriksa dan menandatangani hasil rekapitulasi harian penerimaan ZIS dari *teller*, sebelum memberikan kepada Kepala Bagian Keuangan dalam bentuk salinan rekapitulasi penerimaan ZIS.

9. Laporan rekapitulasi penerimaan ZIS yang sudah ditandatangani Kepala Bagian Penghimpunan beserta bukti-bukti transaksi yang diserahkan kepada Bagian Akuntansi.

E. Hikmah Zakat, Infak, dan Sedekah

Ada banyak hikmah dari segala perintah Allah baik yang wajib, maupun yang sunnah. Termasuk zakat, infak, dan sedekah. Berikut adalah hikmah yang dapat dipetik dari zakat, infak, dan sedekah:⁵⁶

1. Sebagai perwujudan keimanan kepada Allah swt, mensyukuri nikmatnya, menumbuhkan akhlak mulia, dengan rasa kemanusiaan yang tinggi, menghilangkan sifat kikir, rakus dan materialistis, menumbuhkan ketenangan hidup, sekaligus mengembangkan harta yang di miliki.
2. Karena zakat merupakan hak *mustahik*, maka zakat berfungsi menolong, membantu dan membina mereka, terutama fakir miskin, kearah yang lebih baik dan lebih sejahtera.
3. Menumbuhkan tolong-menolong antara orang kaya dan para mujahid yang seluruh waktunya digunakan di jalan Allah, yang karena kesibukannya.
4. Sebagai salah satu sumber dana bagi pembangunan sarana dan prasarana yang harus di miliki *ummat* Islam, seperti ibadah, pendidikan, dan kesehatan *mustahik*.
5. Untuk memasyarakatkan etika bisnis yang benar, sebab zakat bukanlah membersihkan harta yang kotor, melainkan mengeluarkan bagian dari hak orang lain dari harta yang kita usahakan dengan baik dan benar menurut Allah swt.
6. Orang yang bersedekah lebih mulia di banding orang yang menerimanya sebagaimana di jelaskan dalam sebuah hadis “tangan diatas lebih baik dari tangan yang dibawah.

⁵⁶ KH.Abdullah Gymnastian. *Risalah singkat zakat, Infaq, dan Shadaqah*.(DPU-DT, 2012), hlm 3-4

7. Dari sisi pembangunan kesejahteraan *ummat*, zakat merupakan salah satu instrumen pemerataan pendapatan.
8. Dorongan ajaran Islam yang begitu kuat kepada orang yang beriman untuk berzakat, infak, dan sedekah menunjukkan bahwa ajaran Islam mendorong umatnya untuk mampu bekerja dan berusaha sehingga memiliki harta kekayaan, dan berlomba untuk menjadi *muzaki*.

F. Strategi

Strategi menurut kamus bahasa Indonesia berarti mengenai siasat perang, di rencanakan menurut siasat perang bagus letaknya.⁵⁷ Menurut Kasmir,⁵⁸ Strategi adalah langkah-langkah yang harus dijalankan oleh suatu perusahaan untuk mencapai tujuan. Kadang-kadang langkah yang harus dihadapi terjal dan berliku-liku, namun ada pula langkah yang lebih mudah. Di samping itu, banyak rintangan atau cobaan yang dihadapi untuk mencapai tujuan. Oleh karena itu, setiap langkah harus di jalankan secara hati-hati. Jadi strategi merupakan kegiatan perencanaan berupa langkah-langkah organisasi dalam mencapai tujuan yang di inginkan.

Seperti strategi dakwah Rasulullah menurut Ahmad Ibrahim⁵⁹ yang berhasil sehingga bisa kita rasakan nikmatnya Islam saat ini. Perencanaan strategi periode Mekkah pada tahap awal dakwah Rasulullah secara diam-diam selama 5 tahun, ini merupakan strategi yang di jalankan Rasulullah sebelum Allah mengizinkannya untuk melakukan secara terang-terangan. Strategi yang Allah berikan pada Rasulullah adalah

⁵⁷ Poerwadarminto, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Balai Pustaka, 2006), hlm 1092.

⁵⁸ Kasmir, *Kewirausahaan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 186

⁵⁹ Ahmad Ibrahim, *manajemen syariah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2006), hlm. 81

Rasulullah harus berdakwah kepada keluarga dan sanak kerabat untuk pertama kalinya karena mereka lebih utama.

Begitupun dengan menghimpun dana zakat, infak, dan sedekah pada badan atau lembaga-lembaga amil zakat memerlukan strategi dalam menghimpun dana zakat, infak dan sedekah agar tujuan dapat tercapai.

BAB III

GAMBARAN OBJEK PENELITIAN

A. Sejarah Berdirinya Rumah Zakat

Abu Syauqi, adalah salah satu tokoh da'i muda Bandung bersama beberapa rekannya di kelompok pengajian *Majlis Ta'lim Ummul Quro* sepakat membentuk lembaga social yang *concern* pada bantuan kemanusiaan. Pada hariyang bersejarah itu tepatnya pada tanggal 2 Juli 1998 terbentuklah sebuah organisasi yang bernama *Dompot Social Ummul Quro* (DSUQ) yang bersekretariatkan di Jl. Turangga 33 Bandung sekaligus sebagai tempat kajian, karena semakin banyak dan berkembangnya jama'ah pengajian maka dipergunakanlah Mesjid Al- Manar sebagai tempat pengajian rutinitas yang beralamatkan di Jl. Puter Bandung.⁶⁰

Dukungan masyarakat yang begitu meluas mendorong dilakukannya pengelolaan organisasi ini lebih baik. Dan kantor sekretariat pun dipindahkan ke Jl. Dederuk 30 Bandung. Yang mendekat ke forum pengajian di Masjid Al-Manar. Pencapaian donasi selama 1998-1999 terkumpul sebanyak Rp 0,8 Milyar. Animo masyarakat pada perlunya organisasi kemanusiaan semakin meningkat. Masyarakat memandang penting misi sosial ini diteruskan bahkan untuk kiprah yang lebih luas . Dirintislah program beasiswa pendidikan yatim dan dhuafa, layanan kesehatan, rehabilitasi masyarakat miskin kota, dan lain-lain.

⁶⁰ Fajar Kurnianto, "*Sejarah Rumah Zakat*", <https://www.rumahzakat.org/tentang-kami/sejarah/>. (diakses, 25 februari 2016)

Pemekaran mulai dilakukan dengan membuka kantor cabang Yogyakarta, Mei 2000 di Jl. Veteran 9. Cabang Bandung dipindah ke sekretariat awal di Jl. Turangga 33 Bandung. Donasi selama setahun terkumpul Rp 2,1 Milyar Tahun 2001 bulan Februari, “Kantor cabang Jakarta resmi berdiri di Jl. Ekor Kuning Rawamangun, Jaktim. Pengumpulan donasi terbukukan sebesar Rp2,19 Milyar. Pada tahun selanjutnya, identitas lembaga sebagai Lembaga Amil Zakat semakin dikuatkan. Kantor Cabang Jakarta pindah ke Jl. Taruna 43 Pulogadung. Penerimaan donasi meningkat menjadi Rp 4,19 M.

Pada tahun 2003 DSUQ berubah nama menjadi Rumah Zakat Indonesia DSUQ seiring dengan turunnya Surat Keputusan Menteri Agama RI No. 157 pada tanggal 18 Maret 2003 yang mensertifikasi organisasi ini sebagai Lembaga Amil Zakat Nasional. Pada tahun 2004 ekspansi mulai melebar ke Sumatera dengan didirikannya kantor cabang Pekanbaru. Dimulainya pembangunan sistem Teknologi Informasi untuk meningkatkan mutu pelayanan memungkinkan seluruh kantor cabang telah tersambung secara online. Website www.rumahzakat.org dirilis, menggantikan alamat situs sebelumnya di www.rumahzakat.net. Menguatkan branding lembaga dengan nama Rumah Zakat Indonesia.

Dengan komitmen yang tinggi untuk meningkatkan perikehidupan umat melalui pendayagunaan dana hasil zakat dalam jangka waktu Mei 2004 sampai dengan Februari 2005, Rumah Zakat Indonesia DSUQ Cabang Pekanbaru berhasil mengumpulkan dana umat sebesar Rp. 853.863.000.- (delapan ratus lima puluh tiga juta delapan ratus enam puluh tiga ribu rupiah).

Tahun 2005 Pertumbuhan cabang meningkat pesat. Tsunami Aceh yang terjadi 26 Desember 2004 membuka akses Rumah Zakat Indonesia lebih berperan di Sumatera. Cabang- cabang baru pun dibuka : cabang Aceh, Medan, Padang, Palembang, Batam berdiri. Cabang Pekanbaru juga berekspansi dengan memiliki kantor cabang pembantu Duri dan Dumai.

Sistem informasi lembaga mulai masuk ke jaringan online. Mulai transaksi online, absensi online, dan beberapa software keuangan. Penerimaan donasi meningkat tajam khususnya dari bantuan masyarakat untuk program rehabilitasipasca tsunami Aceh, tercatat Rp 45,26 M donasi terkumpulkan. Kesadaranberzakat terus didorong dengan merilis kampanye "When Zakat Being Lifestyle"Diluncurkanlah program Gelar Budaya Zakat (GBZ) Menuju Indonesia Sadar Zakat. Hingga kini di tahun 2013, Rumah Zakat semakin focus pada empat rumpun senyum; yaitu senyum juara, senyum sehat, senyum mandiri, dan senyum lestari. Keempat rumpun senyum tersebut tergabung dalam rangkaian program BIG *Smile* Indonesia, yaitu sebuah gerakan pengibaran semangat optimis bangsa melalui rangkaian gempita aksi senyum pemberdayaan untuk Indonesiayang lebih membahagiakan.

B. Visi dan Misi Rumah Zakat

Visi Rumah Zakat adalah Lembaga Filantropi Internasional berbasis pemberdayaan yang professional.⁶¹

Misi Rumah Zakat adalah berperan aktif dalam membangun jaringan filantropi Internasional, memfasilitasi kemandirian masyarakat, dan mengoptimalkan seluruh aspek sumber daya melalui keunggulan insan.⁶²

⁶¹ Fajar Kurnianto, "*Visi dan Misi Rumah Zakat*", <https://www.rumahzakat.org/tentang-kami/visi-dan-misi/>. (diakses, 25 februari 2016)

C. Program Kerja Rumah Zakat Cabang Palembang

Untuk mencapai visi-misi tersebut maka Rumah Zakat memiliki program kerja yang akan dilaksanakan. Berikut ini macam-macam program kerja Rumah Zakat:

1. Senyum Juara

Senyum Juara yaitu program kerja dengan tujuan mengiringi generasi penerus bangsa menggapai cita dan mimpinya melalui pendidikan berkualitas di Indonesia, diantaranya yaitu:⁶³

- a. **Beasiswa Ceria** yaitu Program pemberian beasiswa disertai kegiatan pembinaan berkala untuk siswa SD, SMP, SMA dan Mahasiswa dari keluarga kurang mampu.
- b. **Sekolah Juara** yaitu Program pendirian sekolah untuk memberikan pendidikan gratis dan berkualitas bagi masyarakat yang membutuhkan. Aktivitas sekolah dirancang sesuai dengan standar pemerintah dan pendekatan pembelajaran dengan konsep *multiple intelligences* sehingga memungkinkan para siswa untuk menggali beragam potensi agar menjadi insan mandiri dengan mental juara, yang menjadi pondasi *long life motivation*.
- c. **Beasiswa Juara** yaitu program pemberian beasiswa untuk siswa Sekolah Juara binaan Rumah Zakat.
- d. **Gizi Sang Juara** yaitu program pemberian makanan sehat untuk siswa Sekolah Juara binaan Rumah Zakat.

⁶² *Ibid.*

⁶³ Fajar Kurnianto, "Program Kerja Senyum Juara", <https://www.rumahzakat.org/tentang-kami/senyum-juara/>. (diakses, 25 februari 2016)

1. Senyum Mandiri

Senyum Mandiri yaitu program kerja yang bertujuan agar *mustahik bertransformasi* menjadi mandiri untuk kembali memandirikan merupakan sebuah rangkaian proses dari pemberdayaan masyarakat. Anda dapat menjadi bagian di dalamnya untuk membangun peradaban yang lebih baik, dengan peruntukan program, diantaranya yaitu:⁶⁴

- a. Bantuan Wirausaha yaitu program pemberdayaan ekonomi berbasis usaha kecil dan mikro binaan Rumah Zakat, dalam bentuk pengadaan modal dan/atau infrastruktur serta sarana penunjang aktivitas usaha yang telah dimilikinya. Bantuan sarana usaha dan modal yang diberikan, berdasarkan hasil *assessment* kebutuhan calon penerima manfaat program bantuan ekonomi.
- b. Gaduh Domba dan Sapi yaitu program kerja Rumah Zakat melalui dua pemberdayaan ekonomi masyarakat di bidang ternak yaitu *Breeding* Domba merupakan pola pemberdayaan ekonomi masyarakat di bidang ternak melalui pemberian bantuan modal usaha berupa hewan ternak dengan skema *Breeding* (Pembibitan). 2) *Fattening* domba merupakan pola pemberdayaan ekonomi masyarakat di bidang ternak melalui pemberian bantuan modal usaha berupa hewan ternak dengan skema *fattening* (penggemukan) dalam sistem koloni di kandang milik RZ. 3) *Fattening* Sapi merupakan pola pemberdayaan ekonomi masyarakat di bidang ternak melalui pemberian bantuan modal usaha berupa hewan ternak dengan skema *fattening* (penggemukan) dalam sistem koloni di kandang milik RZ.

⁶⁴ Fajar Kurnianto, "Program Kerja Senyum Mandiri", <https://www.rumahzakat.org/tentang-kami/senyum-mandiri/>. (diakses, 25 februari 2016)

2. Senyum Sehat

Senyum Sehat yaitu program kerja sepenuh hati melayani hingga ke pelosok negeri agar masyarakat kurang mampu dapat mengakses kesehatan secara gratis, diantaranya yaitu:⁶⁵

- a. **Klinik Rumah Bersalin Gratis** yaitu program pengadaan fasilitas kesehatan gratis berupa klinik pratama. Berfungsi untuk memberikan layanan kesehatan tingkat dasar bagi masyarakat kurang mampu, dengan mengkhususkan pelayanan pada bidang kebidanan.
- b. **Bantuan Kesehatan** yaitu program penyaluran bantuan langsung, yaitu dana yang disalurkan kepada penerima manfaat dalam bentuk tunai untuk memenuhi kebutuhan biaya kesehatan.
- c. **Operasi Katarak Gratis** yaitu program layanan operasi katarak gratis bagi masyarakat yang membutuhkan dan kurang mampu.
- d. **Siaga Sehat** yaitu program layanan kesehatan berupa penyuluhan kesehatan, pemeriksaan hingga pengobatan gratis bagi warga kurang mampu.
- e. **Ambulance Gratis** yaitu program pengadaan fasilitas *ambulance* yang memberikan layanan pengantaran pasien atau jenazah secara gratis bagi masyarakat yang membutuhkan.
- f. **Mobil Klinik Keliling** yaitu program pelayanan kesehatan menggunakan armada khusus yang bergerak melayani masyarakat di daerah binaan secara mobile sesuai dengan prioritas kebutuhan kesehatan di masing-masing daerah, melalui pendekatan secara *promotif, preventif* dan *kuratif*.

⁶⁵ Fajar Kurnianto, “Program Kerja Senyum Sehat”, <https://www.rumahzakat.org/tentang-kami/senyum-sehat/>. (diakses, 25 februari 2016)

g. **Layanan Bersalin Gratis (LBG)** yaitu Program layanan kesehatan bagi ibu hamil meliputi pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan USG, dan persalinan. Program ini dapat dilakukan dalam fasilitas klinik yang dikelola RZ, maupun kerjasama dengan bidan praktek yang berada di sekitar wilayah binaan RZ.

4. Senyum Lestari

Senyum Lestari yaitu program turut berkontribusi dalam melestarikan lingkungan hidup sebagai salah satu warisan untuk masa depan, serta meringankan beban sesama umat manusia yang berada dalam kesukaran, diantaranya yaitu:⁶⁶

a. **Water Well** yaitu program pengadaan sarana air bersih dan sanitasi publik di wilayah ICD sebagai penunjang implementasi perilaku hidup bersih di tempat tinggal warga.

b. **Berbagi Air Kehidupan** yaitu Program layanan pendistribusian air bersih bagi masyarakat di daerah bencana atau wilayah rawan kekeringan.

5. Senyum Ramadhan

Senyum *Ramadhan* yaitu program kerja yang di laksanakan pada saat bulan Ramadhan, diantaranya yaitu :⁶⁷

a. **Berbagi Buka Puasa (BBP)** yaitu paket makanan lengkap untuk berbuka puasa yang didistribusikan di wilayah ICD (*Integrated Community Development*) dan Non ICD yang

⁶⁶ Fajar Kurnianto, "Program Kerja Senyum Lestari", <https://www.rumahzakat.org/tentang-kami/senyum-lestari/>. (diakses, 25 februari 2016)

⁶⁷ Fajar Kurnianto, "Program Kerja Senyum Ramadhan", <https://www.rumahzakat.org/tentang-kami/senyum-ramadhan/>. (diakses, 25 februari 2016)

terdiri dari member pemberdayaan RZ dan/atau masyarakat yang membutuhkan secara umum. Keunggulan BBP: Memberi makan orang yang berpuasa sama dengan pahala orang yang berpuasa, tepat sasaran, menu lengkap dan bergizi serta *higienis*.

b. **Kado Lebaran Yatim (KLY)** yaitu paket kado diperuntukkan bagi anak-anak yatim dan kurang mampu. Paket Kado Lebaran Yatim terdiri dari tempat makan dan minum, alat tulis, tas sekolah, biskuit, serta sirup. Keunggulan KLY : Sasaran program adalah anak-anak yatim dan *dhuafa*, konten paket dapat dimanfaatkan anak dalam waktu lama dan wilayah distribusi dari Aceh hingga Papua.

c. **Bingkisan Lebaran Keluarga (BLK)** yaitu bingkisan berupa perlengkapan ibadah dan bahan makanan pokok bagi keluarga prasejahtera. Keunggulan BLK: Sasaran program adalah keluarga kurang mampu, bingkisan di distribusikan saat *Ramadhan*, membantu meringankan kebutuhan keluarga kurang mampu dan wilayah distribusi dari Aceh hingga Papua.

d. **Syiar Quran (SQ)** yaitu paket pendistribusian Al-Qur'an dan paket *Iqro* yang menjangkau daerah-daerah pedesaan. Keunggulan SQ: Sebagai media penyebaran nilai-nilai Al Quran, menjangkau daerah minus yang rawan intervensi aqidah dan dilengkapi dengan terjemahan yang hurufnya mudah.

6. Super *Qurban*

Super *qurban* adalah salah satu produk inovasi RZ dalam program optimalisasi pelaksanaan ibadah *qurban* dengan mengolah dan mengemas daging *qurban* menjadi *kornet*. Produk Super *qurban* mampu menjawab permasalahan pendistribusian daging

qurban sampai ke daerah-daerah pelosok dan terdepan di nusantara. *Kornet* yang tahan hingga 3 tahun, dapat didistribusikan sepanjang tahun, dan efektif untuk pembinaan gizi dan aqidah. Sehingga RZ banyak meraih penghargaan dari program Super *qurban* sebagai produk inovasi optimalisasi daging hewan qurban.⁶⁸

Metode *pengkornetan* daging *qurban* dalam program Super*qurban* ini mempunyai manfaat yang lebih baik, diantaranya adalah:⁶⁹

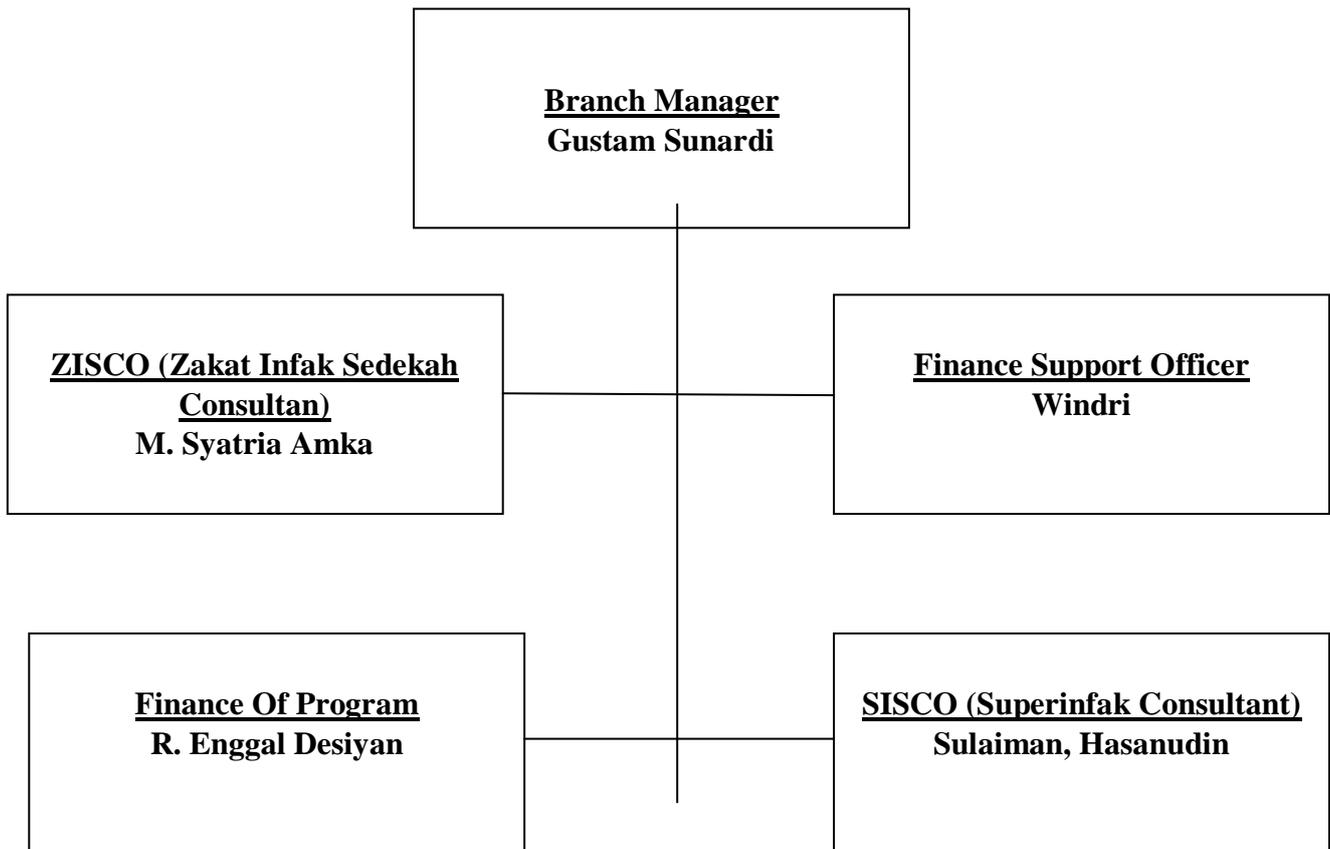
- a. Sesuai syariah. Hewan dipotong dalam kondisi sehat pada hari raya Idul Adha hingga hari tasyrik.
- b. Praktis. Mudah dibawa, mudah dibuka, siap menjangkau berbagai kawasan rawan pangan di Nusantara.
- c. Kesehatan Terjamin. Hewan qurban di karantina dalam pengawasan dokter hewan.
- d. *Kornet* tahan lama hingga jangka waktu 3 tahun. Diproduksi oleh perusahaan yang telah berpengalaman dalam pengemasan produk ekspor, dengan standar halal MUI dan pengawasan BPOM.
- e. Aksi distribusi dilakukan sepanjang tahun. Tidak habis dalam sekejap sepekan hari raya qurban. Program penyaluran bisa lebih terarah dan terencana.
- f. Menjangkau pelosok Indonesia. Menjangkau daerah terpencil, pedesaan dan wilayah jangkauan bencana yang luas. Minim resiko dibanding bila di distribusikan dalam wujud hewan hidup.

⁶⁸ Fajar Kurnianto, “Program Kerja Super *Qurban*”, <https://www.rumahzakat.org/tentang-kami/super-qurban/>. (diakses, 25 februari 2016)

⁶⁹ *Ibid.*

- g. Memberdayakan Petani Lokal. Seluruh tahapan produksi dilakukan di Indonesia, program ini sangat efektif memberdayakan potensi peternak lokal yang utamanya berbasis di pesantren.
- h. Solusi Efektif Bantu Korban Bencana. Terbukti sukses untuk membantu korban konflik Ambon, Maluku Utara, bencana tsunami Aceh, gizi buruk di Banten, longsor Banjarnegara, gempa DIY-Jateng, tsunami Pangandaran, gempa di Bengkulu, bencana Gunung Kelud dan yang terakhir adalah aksi siaga bencana pada gempa di Jawa Barat serta Gempa Sumatera.

7. Struktur Organisasi Rumah Zakat Cabang Palembang



BAB IV

ANALISIS STRATEGI MENGHIMPUN DANA ZAKAT, INFAK, DAN SEDEKAH PADA RUMAH ZAKAT CABANG PALEMBANG

A. Strategi Menghimpun Dana Zakat, Infak, Dan Sedekah Di Lakukan Oleh Rumah Zakat Cabang Palembang

Penghimpunan dana adalah suatu kegiatan dalam rangka penggalangan dana dan daya lainnya dari masyarakat yang akan digunakan untuk membiayai program dan kegiatan operasional lembaga sehingga mencapai tujuan. Dengan begitu strategi penghimpunan dapat diartikan sebagai proses mempengaruhi masyarakat atau calon donatur agar mau melakukan amal kebajikan dalam bentuk penyerahan dana atau sumber daya lainnya yang bernilai, untuk disampaikan kepada masyarakat yang membutuhkan.⁷⁰

Rumah Zakat adalah sebuah lembaga swadaya masyarakat yang memfokuskan pada pengelolaan dengan menitik beratkan program pendidikan, kesehatan, pembinaan komunitas, dan pemberdayaan ekonomi sebagai penyaluran program unggulan. Program tersebut merupakan upaya untuk meningkatkan indeks pembangunan kaum *mustahik*.

Berdasarkan hasil wawancara bersama bapak M. Syatria Amka bagian Zakat, Infak, Sedekah Konsultan di Rumah Zakat cabang Palembang pada tanggal 15 Maret 2016 dalam melakukan penghimpunan dana zakat, infak, dan Sedekah rumah Zakat cabang Palembang adalah sebagai berikut:

⁷⁰ April Purwanto, *Manajemen Fundraising bagi Organisasi Pengelola Zakat*, (Yogyakarta: Sukses, 2009), hlm.12.

1. Rumah Zakat Cabang Palembang telah mengikuti perubahan zaman yang ada terutama dalam hal teknologi informasi yaitu berupa media elektronik, *Handphone*, *Facebook*, *Whatsapp*, *Web*, *Line* dan *Bbm* dalam hal pemasaran. Hal ini dapat dikonfirmasi dari salah satu donatur di Rumah Zakat cabang Palembang, Jannah Siska Saputri mengatakan bahwa : “saya mengetahui informasi tentang Rumah Zakat Cabang Palembang melalui Bbm dan dari salah satu relawannya”.⁷¹

2. Dalam melayani *mustahik* Rumah Zakat cabang Palembang berusaha untuk menciptakan solusi di tengah kesibukan para donatur. Salah satu solusi yang Rumah Zakat Cabang Palembang berikan yaitu berupa layanan jemput dana terhadap donatur yang ingin membayar zakat dengan pihak Rumah Zakat Cabang Palembang. Sehingga memudahkan masyarakat untuk membayar zakat.

3. Berkenaan dengan target penghimpunan, maka dapat dilihat bahwa Rumah Zakat Cabang Palembang target penghimpunannya yaitu Sumatera Selatan, selain Palembang juga ke daerah-daerah yaitu Muara Enim, Indralaya, Banyuasin, Lahat, dll.

4. Berkenaan dengan posisi, Rumah Zakat Cabang Palembang belum memiliki posisi khusus di mata masyarakat karena Rumah Zakat Cabang Palembang masih terasa asing dikalangan masyarakat. Hal ini dapat dikonfirmasi berdasarkan pernyataan yang M. Syatria Amka bagian Zakat Infaq Sedekah Konsultan di Rumah Zakat cabang Palembang mengatakan bahwa: “Pihak Rumah Zakat cabang Palembang pernah mengadakan sosialisasi ke salah satu karyawan perusahaan di Palembang, dan mereka berkata ‘ini tagihan pembayaran apa?’” dari itu bisa di analisis bahwa Rumah Zakat cabang Palembang masih belum banyak di kenal di masyarakat luas.

⁷¹Jannah Siska Saputri, donatur Rumah Zakat cabang Palembang, Kamis 17 Maret 2016

5. Berdasarkan hasil wawancara peneliti di atas dapat dilihat bahwa Rumah Zakat cabang Palembang dalam operasionalnya memiliki beberapa program-program yang di butuhkan oleh *mustahik* sesuai dengan kebutuhan masyarakat saat ini yaitu senyum juara, senyum mandiri, senyum sehat, senyum lestari, senyum Ramadhan, dan super qurban. Dalam menentukan harga dana untuk di salurkan ke Rumah Zakat cabang Palembang, pihak donatur akan diajak berdiskusi terdahulu berapa gajinya yang akan di potong tiap bulannya untuk di bayar zakatnya ke Rumah Zakat cabang Palembang, sehingga donatur merasa tidak adanya tekanan dalam membayar zakat di Rumah Zakat cabang Palembang.

6. Sedangkan tempat Rumah Zakat cabang Palembang memilih lokasi yang mudah dijangkau oleh masyarakat yaitu di Jl. Angkatan 45 No. 3158 Palembang. Kemudian Rumah Zakat cabang Palembang dalam hal publikasi melakukan berbagai cara dalam mengambil hati masyarakat untuk dapat bergabung di Rumah Zakat cabang Palembang diantaranya yaitu dengan cara memberikan sosialisasi ke perusahaan-perusahaan, dan sosialisasi ke kelompok-kelompok masyarakat kemudian membagikan brosur-brosur dan menyebarkan informasi tentang Rumah Zakat cabang Palembang dengan memanfaatkan media *on line* yaitu *Facebook, Bbm, Line, whatsapp* dan *Website*.

7. Berdasarkan hasil wawancara diatas maka dapat dianalisis bahwa Rumah Zakat cabang Palembang memiliki visi dan misi yang sesuai dengan makna itu sendiri, yakni visinya adalah Lembaga Filantropi Internasional berbasis pemberdayaan yang profesional. Misi Rumah Zakat adalah berperan aktif dalam membangun jaringan filantropi Internasional, memfasilitasi kemandirian masyarakat, dan mengoptimalkan seluruh aspek sumber daya melalui keunggulan insan. Kemudian tujuan akhir Rumah

Zakat cabang Palembang dapat menssejahterakan *mustahik* di Sumatera Selatan khususnya Palembang.

8. Budaya di Rumah Zakat cabang Palembang sudah terbentuk di kalangan karyawan karena dari tahap awal ketika penerimaan karyawan, yang lebih diutamakan adalah orang-orang yang memiliki karakter islami yang berakhlak mulia dan aktif dalam majelis ilmu serta kegiatan-kegiatan pengajian lainnya. Berbusana muslim rapi dengan jilbab yang *syar'i* bagi perempuan dan laki-laki dengan busana yang rapi dan bersih, serta mengucapkan salam, ramah dan melayani. Namun aplikasi ini belum maksimal sebagaimana pernyataan dari salah satu donatur, Novri berkata :“memang yang karyawan ceweknyo pakai jilbab galo tapi mereka kurang ramah”.⁷²

B. Faktor-Faktor Penghambat Menghimpun Dana Zakat, *Infaq*, Dan Sedekah Pada Rumah Zakat Cabang Palembang

Berdasarkan hasil wawancara bersama bapak M. Syatria Amka bagian Zakat, Infak, Sedekah Konsultan di Rumah Zakat cabang Palembang pada tanggal 15 Maret 2016 menemui hambatan-hambatan yang di temui Rumah Zakat cabang Palembang dalam menghimpunan dana zakat, infak, dan Sedekah yaitu :

1. Kurangnya pemahaman masyarakat tentang kewajiban zakat.

Kebanyakan masyarakat muslim Sumatera Selatan masih kurang paham tentang membayar zakat. Sebagian besar mereka hanya mengetahui zakat yang wajib hanya zakat fitrah di bayarkan setiap bulan Ramadhan.

2. Belum ada sanksi yang tegas bagi orang yang sengaja tidak mengeluarkan zakat.

⁷²Novri Adhitya, donatur Rumah Zakat cabang Palembang, Kamis 17 Maret 2016.

Saat ini masyarakat masih merasa bebas tidak membayar zakat, padahal Allah telah mengancam bagi mereka yang enggan membayar zakat di hari kiamat semua hartanya akan menjadi alur yang melilit lehernya, dan masih banyak bagi ancaman–ancaman hukuman Allah yang lainnya.

3. Pemahaman masyarakat terhadap Rumah Zakat Cabang Palembang bahwa lembaga ini adalah lembaga peminta-minta.

Kecendrungan masyarakat kurang berminat untuk menyalurkan dananya ke lembaga Rumah Zakat Cabang Palembang, karena dipandang sebagai lembaga peminta-minta , padahal lembaga Rumah Zakat Cabang Palembang adalah sebagai *intermediate* di mana berada ditengah-tengah antara *muzaky* dan *mustahik*.

BAB V

KESIMPULAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian pada bab sebelumnya mengenai analisis strategi menghimpun dana zakat, infak dan sedekah pada Rumah Zakat cabang Palembang maka dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Rumah Zakat Cabang Palembang telah mengikuti perubahan zaman yang ada terutama dalam hal teknologi informasi yaitu berupa media elektronik, *Handphone*, *Facebook*, *Whatsapp*, *Web*, *Line* dan *Bbm*. Dalam melayani *muzaky* Rumah Zakat cabang Palembang memiliki layanan jemput dana terhadap donator. Rumah Zakat Cabang Palembang target penghimpunannya yaitu Sumatera Selatan, selain Palembang juga ke daerah-daerah yaitu Muara Enim, Indralaya, Banyuasin, Lahat, dll. Rumah Zakat Cabang Palembang Berdasarkan memiliki beberapa program-program yaitu senyum juara, senyum mandiri, senyum sehat, senyum lestari, senyum *Ramadhan*, dan *super qurban*. Sedangkan tempat Rumah Zakat cabang Palembang memilih lokasi yang mudah dijangkau oleh masyarakat yaitu di Jl. Angkatan 45 No. 3158 Palembang. Kemudian Rumah Zakat cabang Palembang juga melakukan sosialisasi ke perusahaan-perusahaan, dan membagikan brosur-brosur serta memanfaatkan media *on line* yaitu *Facebook*, *Bbm*, *Line*, *whatsapp* dan *Website*.
2. Hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan strategi pemasaran Rumah Zakat cabang Palembang, adalah:
 - a. Kurangnya pemahaman masyarakat tentang kewajiban zakat.

- b. Belum ada sanksi yang tegas bagi orang yang sengaja tidak mengeluarkan zakat.
- c. Pemahaman masyarakat terhadap Rumah Zakat Cabang Palembang bahwa lembaga ini adalah lembaga peminta-minta.

B. SARAN

Strategi menghimpun dana zakat, infak, dan sedekah pada Rumah Zakat Cabang Palembang perlu di tingkatkan lagi agar masyarakat mengenal Rumah Zakat Cabang Palembang sebagai lembaga Amil Zakat yang bekerja meyalurkan dana zakat, infak, dan sedekah untuk mensejahterakan *mustahik* melalui program-program yang dimiliki. Rumah Zakat Cabang Palembang perlu meningkatkan lagi pelayanan agar para donatur merasa puas membayar zakat di Rumah Zakat Cabang Palembang. Penelitian ini hanya terbatas pada penghimpunan dana zakat, infak, dan sedekah saja. Kedepannya diharapkan ada upaya untuk melakukan penelitian di bidang pendayagunaan atau pengelolaan LAZ Rumah Zakat Cabang Palembang. Sehingga dapat memberikan sumbangan untuk kemajuan LAZ Rumah Zakat Cabang Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Basri, Faisal. *Perekonomian Indonesia*, Jakarta: Erlangga, 2002.
- Hasan, Ali. *Zakat dan Infaq*, Jakarta: Kencana, 2005.
- Rozalinda, *Ekonomi Islam*, Padang : Rajawali Pers 2014.
- Poerwadarminto, *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka: 2006.
- Kasmir, *Kewirausahaan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Ibrahim, Ahmad. *Manajemen syariah*, Jakarta: Rajawali Pers, 2006.
- Rianto, Nur. *Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syariah*, Bandung: Alfabeta: 2010.
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Bina Aksara, 2002.
- Burhan Bungin. *Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Raja Grafindo, 2011.
- Muhammad Djakfar. *Etika Bisnis Islam*. Malang: UIN-Malang Pers, 2008.
- Soemitra, *bank dan lembaga keuangan syariah*, Jakarta: Kencana, 2005.
- Direktorat Pemberdayaann Wakaf, *Paradigma baru wakaf di Indonesia*, Jakarta: Mumpun publishing, 2007.
- Jahar, *Penerapan Hukum dagang & Keuangan islam*, Jakarta: Kencana, 2007.
- Shiddieqy, *Pedoman Zakat*, Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2009.
- Gusfahmi, *Pajak menurut Syariah*, Jakarta: Raja Grafindo: Januari 2007.
- Ghazaly. *Fiqh Muamalat*, Jakarta: Kencana, 2008.
- Mursyid, *Mekanisme Pengumpulan zakat, infaq, dan shadaqah*, Yogyakarta: Megistrasi insani pers, 2006.

- Yusuf, wibison, *Mengelolah Zakat Indonesia*, Jakarta:Kencana, 2014.
- Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2002.
- Poerwadarminto, *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2006.
- Munawaroh, *Panduan Memahami Metodologi Penelitian*, Jatim: Intimedia, 2013.
- Nasution, *Metode Research*, Jakarta: Bumi Askara, 2008.
- Husien Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2005.
- Munawaroh, *Panduan Memahami Metodologi Penelitian*, Jatim : Intimedia, 2013.
- Bambang Sunggono, *Metodologi Penelitian*, Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada, 2007.
- Umrotul, khasanah. *Manajemen akat Modern Instrumen Pemberdayaan Ekonomi Umat*, Malang: UIN-MALIKI PRE, 2010.
- April Purwanto, *Manajemen Fundraising bagi Organisasi Pengelola Zakat*, Yogyakarta: sukasa, 2009.
- Gymnastian, KH.Abdullah. *Risalah singkat zakat, Infaq, dan Shadaqah*. Bandung: DPU-UT, 2012.
- Hasrullh Rachim, "Efektivitas Pelaksanaan Zakat", *skripsi*, Medan: Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara, 2012), (tidak di terbitkan).
- Hafidhuddin. *Panduan Praktis Tentang Zakat, Infaq, dan Sedekah*, Jakarta: Gema Insani Press, 2002,
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Nasional Balai Pustaka 2002.

- Fajar, Kurnianto. "Program Sejarah Rumah Zakat", diakses dari <https://www.rumahzakat.org/tentang-kami/>. 2014
- Choirunnisak. "Strategi Penghimpun Dana Zakat, Infaq, Sedekah pada Lembaga Amil Zakat Dompot Dhuafa Sumatera Selatan", *Skripsi*, Palembang : Fakultas Syaria'ah Institut Agama Islam Negeri Raden Fatah Palembang, 2012, (tidak di terbitkan).
- Kuni, Zakiya Amin. "Analisis strategi penghimpunan Dana Dalam Mencapai Target penerimaan Dana Zakat (Study pada LAZ Dompot Dhuafa Cabang Yatim)" , *Skripsi*, Surabaya: Fakultas Syaria'ah dan Hukum Universitas Sunan Ampel, 2014, (tidak di terbitkan).
- Irsyad, Andriyanto. "Strategi Pengelolaan Zakat Dalam Pengentasan Kemiskinan"., *Skripsi*, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kudus, 2011, (tidak di terbitkan).
- Erwin, Adhitya Pratama. "Optimalisasi Pengelolaan Akat Sebagai Sarana Menjangkau Kesejahteraan Sosial " (Sebuah Studi Dari Badan Amil Zakat Kota Semarang)" , *Skripsi*, Semarang: Fakultas Hukum Universitas Negeri, 2011, (tidak di terbitkan).
- Sintia, Dwi wulansari. "Analsis Peranan Dana Zakat Produktif Terhadap Pengembangan Usaha Mikro Mustahik (Penerima Zakat)" , *Skripsi*, Semarang: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Di Ponegoro Semarang, 2013, (tidak di terbitkan).
- Norita, Rio. "Pengaruh Pendayagunaan Zakat Dan Infaq Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Kaum Dhuafa Pada Lembaga Kemanusiaan Nasional Pos Keadilan Peduli Umat Cabang Medan" , *Skripsi*, Sumatera Utara: Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara, 2011, (tidak di terbitkan).
- Agung, Pandu Dipratama. "Sistem Informasi Manajemen Zakat, Infaq Dan Sedeqah Pada Badan Amil Zakat Nasional", *Skripsi*, Jakarta: Fakultas Sains dan teknologi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2011. (tidak di terbitkan).

Paper Review Akhir

Nurul Isnani "Evaluasi Penghimpunan dan Penyaluran dana Zakat (Study pada LAZIS Masjid Sabilillaah Malang tahun 2006-2008)", *Skripsi*, Malang: Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri, 2010, (tidak di terbitkan).

Kurniawati, Fifi, "Strategi Pengumpulan Zakat, Infaq, dan Shadaqah Di Lembaga Amil Zakat Nasional Dompot Peduli Ummat Daarut Tauhiid Yogyakarta", *Skripsi*, Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2014, (tidak di terbitkan).

Wulandari, Annisa Hartini, "Strategi Pendayagunaan Zakat Melalui Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus Rumah Zakat)", *Skripsi*, Jakarta; Fakultas Syariah Dan Hukum Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2010, (tidak di terbitkan).

<i>Nama</i>	<i>Wahyuni Marinda</i>
<i>Tempat</i>	<i>Palang Lehbar</i>
<i>Agama</i>	<i>Islam</i>
<i>Status</i>	<i>Belum Menikah</i>
<i>Minat</i>	<i>Membaca dan Menulis</i>
<i>Minat</i>	<i>Yogyakarta, Gunung Lawu</i>
<i>No. Telp</i>	<i>0876-5802-6124</i>

Daftar Pustaka Formal:

<i>200-2006</i>	<i>17 Palang Lehbar</i>
<i>206-2009</i>	<i>11 33 Palang Lehbar</i>
<i>09-2011</i>	<i>17 Palang Lehbar</i>